

**PENGENALAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DI PAUD AL-IKHSAN KECAMATAN
KOPANG TAHUN PELAJARAN 2023**



Oleh

Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

MATARAM

2023

**PENGENALAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DI PAUD AL-IKHSAN KECAMATAN
KOPANG TAHUN PELAJARAN 2023**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

**Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Enggi Wisna Anjelina, NIM: 160110028 dengan judul “judul Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2023.” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 27 Juni 2023

Pembimbing I,



Hadi Kusuma Ningrat, M. Pd.
NIP:198206202011011010

Pembimbing II,



Yuga Anggana Sosani, M. Sn.
NIP 198808152019031008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Munaqasyah

Mataram, 27 Juni 2023

Kepada

Yth. Rektor UIN Mataram

di –

Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai dengan masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Enggi Wisna Anjelina

NIM : 160110028

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

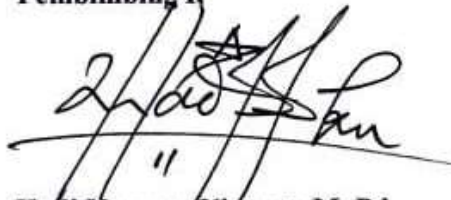
Judul : Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Demikian dan atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Hadi Kusuma Nigrat, M. Pd.
NIP:198206202011011010

Pembimbing II,



Yuga Anggana Sosani, M. Sn.
NIP:198808152019031008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh: Enggi Wisna Anjelina, NIM: 160110028 dengan judul " Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Paud Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2023." telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 27 Juni 2023

Dewan Penguji

Hadi Kusuma Ningrat, M. Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Yuga Anggana Sosani, M.Sn.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Nani Husnaini, M.Pd
(Penguji I)



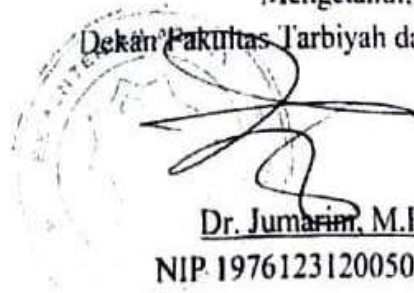
Perpustakaan UIN Mataram

Baiq Roni Indira Astriya, M.Pd
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I

NIP. 197612312005011006

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (Q.S. Al-Kahfi:46.)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan, perlindungan, dan kemudahan dalam menyelesaikan. rasa syukur yang tiada terhingga dan tauladan terhebat Nabi Muhammad SAW setiap titian langkah yang saya lalui tiada daya dan upaya kecuali hanya dengan pertolongan-Mu ya rabb.
2. Untuk orang tua saya yang tercinta, tersayang, Bapak Zakariya,S.Pd (Alm) dan Ibuku Erni Hartika Nila,S.Pd yang selalu mendo'akan dan memotivasi saya dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi yang penuh perjuangan dan proses yang luar biasa.
3. Untuk Suami dan Anak- Anakku tersayang Terimakasih Atas do'a dan selalu memotivasi saya dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi yang penuh perjuangan dan proses yang luar biasa.
4. Untuk kakak-kakakku semua Terimakasih telah menyemangati dan mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi dan tidak bermalas-malasan.
5. Untuk dosen pembimbing 1 dan 2 saya yaitu Bapak Hadi Kusuma Ningrat, M. Pd dan bapak Yuga Anggana Sosani M.Sn Terimakasih sudah memotivasi dan menyemangati saya dan Terimakasih atas kesabaran dalam membimbingsaya dan keihklasan yang luar bisa semoga Allah Swt membalas kebaikan beliau.
6. Untuk sahabat dan Guru PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Terimakasih sudah memotivasi dan menyemangati saya dan menjadikan saya sebagai adek kalian dan Terimakasih sudah membantu dan memudahkan saya dalam penelitian ini.

7. Untuk semua sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut satu-satu Terimakasih atas dukungan dan respon kalian ketika saya bertanya dan yang selalu saya repotkan untuk menyelesaikan skripsi saya.
8. Untuk semua dosen saya yang ada di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah menuangkan ilmu dan waktunya untuk membina dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama saya berada di bangku kuliah.
9. Untuk semua teman seperjuanganku PIAUD UIN Mataram
10. Almamater dan kampus saya tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kekuatan serta kesabaran sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan proposal ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam yang gelap gulita (kebodohan) menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan beribu-ribu ucapan Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Bapak Hadi Kusuma Ningrat, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Yuga Anggana Sosani M.Sn. selaku pembimbing II, yang selalu memberikan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Nani Husnaini M.Pd selaku ketua prodi pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti selaku mahasiswinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Jumarim M.HI selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan uin Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir M.Ag selaku rector Uin Mataram
5. Semua dosen dan staff uin mataram yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.
6. Kepada bapak dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat dan memanjatkan doa, serta kasih sayang yang tiada terhingga dan nasihat-nasihat yang berharga sehingga dapat menjadikan peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Suami dan anak-anakku, Terimakasih karna selalu mendoakan mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ibu dan kakak-kakakku Terimakasih atas Dukungan dan semangat yang di berikan.

8. Kepada ibu dan kakak-kakakku Terimakasih atas Dukungan dan semangat yang di berikan.
 9. Kepada semua dewan Guru PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang yang telah mendukung dan menyemangati saya dan selalu mengingatkan saya untuk semangat dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.
- Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang.

Mataram, 27 Juni 2023

Penulis,



Enggi Wisna Anjelina



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	11
A. Konsep Media Pembelajaran	11
B. Media Audio Visual	14
C. Asmaul Husna.....	22
D. Hafalan	36
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Setting Penelitian.....	46
B. Sasaran Penelitian	46
C. Desain PTK.....	46
D. Rencana Tindakan	48
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya	51
F. Pelaksanaan Tindakan.....	56
G. Cara Pengamatan.....	50
H. Analisis data dan Refleksi	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Setting Penelitian	62
1. Profil PAUD Al-Ikhsan dusun Bore desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.....	62
2. Jumlah Penduduk Dusun Bore Kopang Rembiga.	63
3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas A PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat	63

4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas B1 dan B2 PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang	66
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	69
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	86
C. Pembahasan	103
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	99 Asmaul Husna Beserta	27
Tabel	3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar	57
Tabel	4.1	Jumlah Penduduk Dusun Bore Kopang Rembiga	61
Tabel	4.2	Daftar Peserta Didik Kelas A PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023	62
Tabel	4.3	Daftar Peserta Didik Kelas B1 dan B2 PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023.	64
Tabel	4.4	Daftar Tenaga Pendidik PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023	66
Tabel	4.5	Hasil Observasi guru pada siklus	74
Tabel	4.6	Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1	75
Tabel	4.7	Tabel Hasil Observasi guru pada siklus 1	75
Tabel	4.8	Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus 1	76
Tabel	4.9	Hasil ibservasi guru pada siklus 1	77
Tabel	4.10	Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 3	78
Tabel	4.11	Hasil Evaluasi Kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak Siklus I	78
Tabel	4.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	80
Tabel	4.13	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1	81
Tabel	4.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II	90
Tabel	4.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II	91
Tabel	4.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II	91
Tabel	4.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II	92
Tabel	4.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II	93
Tabel	4.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 siklus II	94
Tabel	4.20	Hasil Kegiatan Membuat Kreativitas Anak Pada Siklus Ii	95
Tabel	4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitasguru Pada Siklus Ii	97
Tabel	4.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	98
Tabel	4.23	Instrumen observasi aktivitas siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.	102
Tabel	4.24	Nama 99 Asmaul Husna	103
Tabel	4.25	Perbandingan kemampuan dalam menyelesaikan kegiatan kreativitas.	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1	Siklus PTK Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart	45
Gambar	4.1	Gambaran Kegiatan Belajar Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang sebelum menggunakan metode media Audio Visual	100
Gambar	4.2	Gambaran Kegiatan Belajar Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang menggunakan metode media Audio Visual	101
Gambar	4.3	Gambaran Kegiatan pengenalan Asmaul Husna PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang	104
Gambar	4.4	Gambaran Pembelajaran Asmaul Husna Dari Guru Ke Siswa	105
Gambar	4.5	Gambaran Kegiatan Belajar Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang menggunakan Audio Visual	108



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 Siklus 1 Lembar Observasi Untuk Aktifitas Guru
Lampiran 2	Lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus 1 Lembar observasi untuk aktifitas guru
Lampiran 3	Lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus 1 Lembar observasi untuk aktifitas guru
Lampiran 4	Lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus 1 Lembar observasi untuk aktifitas siswa
Lampiran 5	Lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus 1 Lembar observasi untuk aktifitas siswa
Lampiran 6	lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 3 siklus 1 lembar observasi untuk aktifitas siswa
Lampiran 7	Lembar Penilaian Hafalan Asmaul Husna
Lampiran 8	Pedoman Wawancara
Lampiran 9	Pedoman observasi di PAUD al-ikhshan kecamatan kopang Keadaan gedung, keadaan ruang kantor, dan lingkungan sekolah.
Lampiran 10	Dokumentai Penelitian Pelaksanaan pembelajaran dengan media Audio Visual PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.
Lampiran 11	RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 13	Permohonan Rekomendasi Penelitian
Lampiran 14	Rekomendasi dari kepala Bakesbangpol Lombok Tengah
Lampiran 15	Surat keterangan dari PAUD Al-Ikhsan Kopang
Lampiran 16	Kartu konsultasi pembimbing ke II
Lampiran 17	Kartu konsultasi pembimbing ke I
Lampiran 18	Sertifikat Bebas Pinjam Dari Perpustakaan UIN Mataram
Lampiran 19	Plagiarism Chacker Certificate

**PENGENALAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DI PAUD AL-IKHSAN KECAMATAN
KOPANG TAHUN PELAJARAN 2023**

Oleh:

Enggi Wisna Anjelina
NIM.160110028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Pengenalan Asmaul Husna pada Anak Usia Dini dengan metode Audio Visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang (2) Peningkatan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Melalui Metode Media Audio Visual Pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang. Adapun jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan subyek penelitian yaitu kelompok AI yang berjumlah 18 Siswa yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan sedangkan objek penelitian ini yakni menggunakan Media Audio Visual dalam penggunaan media audio visual pada penelitian ini ada dua siklus yang peneliti gunakan ,setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan observasi dan tahap refleksi, Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian pada siklus satu dan dua, penggunaan media audio visual disimpulkan dapat dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak usia 6 tahun di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang serta dapat menunjukkan antusias belajar yang tinggi dalam memperhatikan menyimak dan menerima pelajaran dari guru, sehingga suasana kelas menjadi hidup serta siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, Hal ini dapat dilihat pada hasil siklus I dimana nilai rata-rata peningkatan kemampuan siswa 73,33 sedangkan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yaitu 71,87, adapun hasil observasi aktifitas guru yaitu 82,77. Sedangkan pada siklus kedua dimana nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,5 dan hasil nilai rata-rata observasi siswa yaitu 92,70 adapun hasil observasi aktifitas guru yaitu 96,66.

Kata Kunci: Meningkatkan kemampuan menghafal, Media Audio Visual, Anak Usia 6 Tahun

**INTRODUCTION OF ASMAUL HUSNA IN EARLY CHILDHOOD
THROUGH AUDIO-VISUAL MEDIA AT PAUD AL-IKHSAN, KOPANG
SUB-DISTRICT**

ACADEMIC YEAR 2023

By:

Enggi Wisna Anjelina

NIM.160110028

ABSTRACT

This study aims to find out, (1) Introduction of Asmaul Husna in Early Childhood with Audio Visual method in PAUD Al-Ikhsan Kopang District (2) Improvement of Asmaul Husna Memorization Ability through Audio Visual Media Method in Early Childhood in PAUD Al-Ikhsan Kopang District.

This type of research uses Classroom Action Research, while the research subjects are AI groups totaling 18 students consisting of 9 boys and 9 girls while the object of this study is using Audio Visual Media in the use of audio-visual media in this study there are two cycles that researchers use, each cycle consists of 3 meetings starting from the planning stage, implementation of observation and reflection stage, Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation.

As for the results of research in cycles one and two, the use of audio-visual media was concluded to be able to improve the memorization ability of 6-year-old children in PAUD Al-Ikhsan, Kopang District, and can show high enthusiasm for learning in paying attention to listening and receiving lessons from teachers, so that the classroom atmosphere becomes lively and students can follow learning activities well, This can be seen in the results of cycle I where the average value of increasing ability Students 73.33 While the average score of student activity observation results is 71.87, while the results of teacher activity observation are 82.77. While in the second cycle where the average score of students increased to 76.5 and the results of the average value of student observation were 92.70 while the results of observation of teacher activities were 96.66.

Keywords: improve memorization skills, Audio Visual Media, 6 year olds

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses tersebut ada banyak hal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ataupun hasil belajar siswa yang diharapkan. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kemajuan bangsa, karena peran pendidikan anak usia dini menjadi pondasi awal dari kemajuan sebuah bangsa, apabila pendidik anak usia dini baik maka, baik pula generasi selanjutnya.¹

Sebagaimana dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Rangsangan yang diberikan kepada anak usia dini meliputi kemampuan sosial, emosi, kemandirian, nilai moral dan agama, serta rangsangan untuk mengembangkan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan Bahasa, kognitif, seni, dan psikomotorik.

¹ Isjono, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung, Alfabeta, 2011, Cetakan ke 3) hal.12

Mendidik anak usia dini dikarenakan masa anak-anak merupakan the golden age (Masa emas), yang tidak boleh disia-siakan. Sebab di masa ini merupakan kesempatan luar biasa untuk mengembangkan semua potensi anak dimana periode emas berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu 0-6 tahun. Masa keemasan jangan sampai terlewatkan, pada masa ini dibutuhkan stimulasi yang tepat pada seluruh aspek perkembangan yang terdiri dari kemampuan kognitif, motorik, Bahasa, sosial emosional, agama dan moral sehingga anak dapat berkembang secara maksimal. Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan untuk anak usia dini adalah aspek Bahasa.²

Seiring dengan Kemajuan teknologi telah berkontribusi besar dalam kerja-kerja manusia khususnya dalam dunia Pendidikan yaitu dalam aktivitas pembelajaran seperti memanfaatkan teknologi untuk pengembangan media, Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakan Dalam meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan media. Media adalah penghubung antara pemberi informasi kepada orang lain yang menjadi sasaran penerima informasi tersebut. Dalam proses pembelajaran, media juga bisa berperan sebagai penghubung untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sebagai penerima pengetahuan tersebut, itulah yang dikenal dengan sebutan media pembelajaran. Media pembelajaran khususnya dalam penelitian ini menggunakan media Audio Visual, Audio Visual merupakan jenis media

² Suyadi, *Psikologi belajar PAUD*. (Yogyakarta: Pedagogia,2010) hal. 06

yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran sehingga setiap pendidik dituntut untuk benar-benar memahami model, media, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.³

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media yang digunakan harus menggunakan pendekatan Audio Visual agar anak tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran.⁴ Penggunaan media Audio Visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi sehingga dengan menggunakan media Audio Visual, dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik.⁵ Anak akan dengan cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran pada anak PAUD dapat membantu keefektivan proses pembelajaran dalam penyampaian isi dan pesan dalam pembelajaran Anak didik juga akan merasa senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui media Audio Visual mengingat penggunaan media Audio Visual masih jarang digunakan di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang hal ini disebabkan karna kurangnya sarana dan prasarana

³ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 169-170

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm 56

⁵ Musfiqon, H. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*, (Jakarta PT Prestasi Pustaka Raya 2012), hlm 62

serta masih kurangnya kreatifitas guru dalam berinovasi memodifikasi pembelajaran.

Pentingnya Asmaul Husna di pelajari di PAUD karna Asmaul Husna adalah alternatif yang tepat untuk anak dalam meningkatkan kecerdasan kognitif, melalui konsep tema yang dikembangkan, sekaligus dapat menanamkan nilai-nilai keagungan Allah untuk menyentuh aspek agama atau mora melalui kecerdasan spritualnya sehingga karakter anak dapat terbentuk sejak dini. Dengan Asmaul Husna anak lebih mudah mengeksplorasi apa yang dia pikirkan, memecahkan masalah yang dihadapi bahkan mereka bisa menunjukkan secara langsung keunggulan dari sifat-sifat Allah tersebut.

Dalam kehidupan mereka sehari-hari al-Asma'ul Husna akan melekat dalam kepribadiannya, sehingga anak akan meniru sifat-sifat Allah, otomatis pendidikan karakter anak akan terbentuk dengan efektif. Keberadaan pendidikan, diharapkan lebih berorientasi kepada nilai-nilai luhur dari Allah yang harus diinternalisasikan ke dalam individu anak. Untuk itu, dalam penanaman nilai-nilai tersebut, guru harus mampu mengarahkan anak didik melaksanakan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi ini. Asmaul Husna menjadi suatu basis yang bisa dikembangkan dalam membentuk karakter anak usia dini, sehingga mereka akan memiliki sifat-sifat yang terpuji

sebagai landasan dalam pendidikan karakter untuk mewujudkan anak-anak yang sholeh dan sholehah.⁶

Beranjak dari hal tersebut, penulis tertarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengenalan Asmaul Husna dengan menggunakan metode media Audio Visual agar antusiasme dan perhatian peserta didik di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang dalam mengikuti pembelajaran materi Asmaul Husna meningkat, sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Media Audio Visual juga diharapkan menjadi sebuah media yang dapat digunakan dalam setiap pembelajaran, Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Audio Visual Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang”

B. Sasaran Tindakan

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran peneliti adalah seluruh siswa Kelas A1 PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2022/2023. dalam Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Audio Visual Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang dengan jumlah siswa 18 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

⁶ <https://republika.co.id/berita/re8tg5380/bentuk-karakter-anak-usia-dini-dengan-pembelajaran-asmaul-husna> di akses 15 desember 2022 pukul 17.00 wita

1. Bagaimana pengenalan Asmaul Husna pada anak-anak usia dini dengan menggunakan media audio visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal Asmaul Husna melalui Penggunaan media audio visual pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengenalan Asmaul Husna pada anak usia dini dengan menggunakan media audio visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menghafal Asmaul Husna melalui Penggunaan Media Audio Visual pada anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai panduan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal dan menghafal Asmaul Husna pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang melalui metode Audio Visual yang menampilkan video lagu Asmaul Husna disertai dengan Gerakan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Agar proses pembelajaran lebih aktif, enerjik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi belajar dan meningkatkan penguasaan Asmaul Husna pada Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun pelajaran 2023.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan dalam penggunaan Audio Visual kepada Guru sebagai proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih segar, bervariasi dan membuat anak didik tidak bosan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan penguasaan Asmaul Husna pada siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang tahun pelajaran 2023.

c. Bagi PAUD

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang dalam meningkatkan penguasaan Asmaul Husna pada siswa yaitu dengan menggunakan metode Audio Visual demi meningkatkan mutu kualitas pendidikan anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang mengenal Asmaul Husna pada siswa menggunakan metode Audio Visual pada anak usia dini. serta untuk menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tugas di lapangan.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggali dari buku-buku yang ada kaitannya dengan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak, peneliti juga menggali dari jurnal dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti, sebagai bahan pertimbangan untuk menghindari hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama, maka peneliti melakukan telaah pustaka terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Skripsi dari Umrotus Sholiha yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna melalui Media Flashcard Pada Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak Annur Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, model penelitian yang digunakan adalah model kurt lewin yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti dan guru bekerja sama selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelompok A di taman kanak-kanak annur surabaya. Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya penggunaan media dalam penyampaian materi Asmaul Husna pada kegiatan belajar diniyah di kelompok A, alokasi waktu yang terbatas, daya ingat siswa kelompok A rendah terutama dalam mengingat lafadz Asmaul Husna. Penelelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna 1-10 dan untuk

mengetahui peningkatan kemampuan menghafal Asmaul Husna 1-10 melalui media flashcard pada kelompok A TK Annur Surabaya.⁷ Dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama sama membahas terkait peningkatan kemampuan Menghafal Asmaulhusna bagi anak didik pada PAUD kemudian perbedaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Skripsi dari umrotus sholiha menggunakan media flashcard sedangkan media yang dipakai dalam penulisan skripsi peneliti menggunakan media Audio Visual.

2. Skripsi dari Sarwenda yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Kelas IV Sdn Lalap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana dalam proses ini peneliti sekaligus guru menginginkan adanya perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar itu sendiri. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dengan memposisikan peneliti sebagai guru. Tujuan utamanya adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi Asmaul Husna dimana guru/peneliti terlibat dalam semua rangkaian penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan hingga kegiatan refleksi, Suasana pembelajaran yang membosankan, metode pembelajaran yang monoton serta penggunaan media yang tidak variatif cenderung membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik, hal ini terjadi pada siswa kelas IV SDN Lalap pada materi Asmaul Husna, dimana

⁷ Aini, *Guru Diniyyah Kelompok A KB-TK Annur Jalan Raya Semolowaru Surabaya*, wawancara pribadi, tanggal 5 Maret 2019

hasil belajar peserta didik pada materi tersebut dapat dikatakan rendah. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna. Dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama sama membahas terkait peningkatan kemampuan menghafal Asmaul Husna dan menggunakan Media Audio Visual, kemudian perbedaan penelitian skripsi dari Sarwenda adalah fokus penelitiannya pada anak sekolah dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Konsep Media Pembelajaran

1. Media

Media adalah alat yang digunakan pendidik dalam mengaplikasikan pembelajaran agar apa yang dijelaskan anak bisa memahaminya. Pengertian media pembelajaran adalah setiap pekerjaan yang bermanfaat untuk memudahkan seseorang selalu membutuhkan media untuk memudahkan proses pekerjaannya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perhatian, dan minat serta kemampuan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mencapai tujuan secara efektif.⁸

a. Tujuan dan Kegunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting. Selain melengkapi, memelihara dan memperkaya proses pembelajaran media berkedudukan untuk meningkatkan kegiatan akademik belajar. Pemanfaatan media yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media membantu meng efektif konsep dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berfikir kritis.

⁸Sukirman, *Pengembangan media pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani), 2012.
hlm. 10

Media dapat membantu tugas guru dan siswa mencapai kompetensi dasar yang ditentukan. Tujuan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dipahami dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. Tujuan media pembelajaran adalah untuk memperjelas pelajaran sesuai dengan arah yang ingin dicapai dalam melaksanakan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran pada tiga bagian yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran pada kognitif meliputi enam tingkatan yaitu: tingkatan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi wilayah afektif mencakup sikap, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Wilayah psikomotorik mencakup persepsi, kesiapan melakukan kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi dan organisasi.⁹

b. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini

Pada proses pembelajaran, berbagai persoalan yang dihadapi guru diantaranya adalah minimnya fasilitas pembelajaran, kurangnya pengetahuan guru tentang materi yang diajarkan,

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan jelas, menarik, konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka,
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera,

⁹ Bloom, Krathwool, *Pengembangan Psikomotorik Anak Usia Dini*, terj. Hasbi, Ahyar, (Mataram: Pustaka Abadi, 2017), hlm.10.

- 3) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar,
- 4) Meimbulkkan kegairahan dan motivasi dalam belajar
- 5) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- 6) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya,
- 7) Memberikan peransang, pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.¹⁰

c. Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini

Kemampuan lain yang harus dikuasai oleh guru selain mampu memilih media pembelajaran secara tepat adalah kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan pengembangan ini yang terkait dengan proses pembuatan media yang dilakukan secara sistematis dari mulai tahap perancangan/disain, produksi media, dan evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut harus dilalui secara prosedural sehingga media yang dihasilkan memenuhi kualitas yang diharapkan.¹¹

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari

¹⁰Zaman Badrudan Eliyawati. 2010 *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru, Media Pembelajaran Anak*, Bandung:

¹¹Hasbi, Ahyar Rasidi, *Pengembangan Psikomotorik Anak Usia Dini*, (Mataram: Pustaka Abadi,2017), hlm 10-14

proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang bisa di manfaatkan. Apalagi di zaman sekarang ini peran teknologi sudah masuk ke berbagai aspek, termasuk dunia pendidikan. Media pembelajaran berfungsi di antaranya adalah untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Pada kenyataannya, media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.¹² Secara umum, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sarana, alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut *Latuheru* menyatakan bahwa media pembelajaran berguna menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan pengertian anak didik terhadap materi yang disajikan. Dengan begitu, media pembelajaran penting diterapkan pada saat belajar mengajar dan untuk meningkatkan semangat belajar para siswa.

Media pembelajaran Audio Visual dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Media audio merupakan media pembelajaran audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media

¹² <https://www.imrantululi.net/berita/detail/6-macammacam-media-pembelajaran-serta-contohnya-tingkatkan-semangat-belajar>
siswa#:~:text=Media%20pembelajaran%20merupakan%20salah%20satu,untuk%20mencapai%20tujuan%20yang%20diinginkan diakses pada tanggal 28 november 2022 pukul 12.00 wita

audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (Bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium Bahasa, dan lain-lain.

2. Media visual, merupakan media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Macam-macam media pembelajaran visual ini dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak.
 - a. Media visual diam Berupa foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rnkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain.
 - b. Media visual gerak Berupa gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.
3. Media Audio Visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media Audio Visual

dibedakan menjadi 2 yaitu media Audio Visual diam, dan media Audio Visual gerak. Berikut penjelasannya:

- a. Media Audio Visual diam Berupa TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
- b. Media Audio Visual gerak Berupa film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dan lain-lain.

Media audio video sistem dalam penggunaannya sebagai peralatan pemain ulang (*play back*) dari suatu program (rekaman) terdiri dari minimal satu buah video *tape recorder* dan satu buah monitor atau lebih. Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (*Soundslide*).¹³

Dari uraian yang sudah dipaparkan bisa kita tarik kesimpulan bahwa media audio visual adalah teknologi atau alat pengantar pesan yang bersifat suara dan gambar (sesuatu yang dapat dipandang). Sedangkan dalam Djamarah media audio visual adalah media yang mampu merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran secara bersama-sama, karena

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia 2011) Hlm. 249.

media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.¹⁴ Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realitas, terutama melalui penginderaan, penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman Pendidikan.¹⁵ Dari pemaparan diatas kita bisa memahami bahwa media pembelajaran audio visual adalah sebuah alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan berupa gambar dan suara, sehingga memotivasi siswa dan mempermudah proses penerima pesan dari guru ke siswa. Salah satu unsur dalam media Audio Visual pada pembelajaran Asmaul Husna adalah metode bernyanyi, Menurut Kamus Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu atau nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti/makna tertentu. Makna dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan yang dibuatnya nyanyian tersebut.¹⁶

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut

¹⁴ Djamara, Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PTRineka Cipta 2006) hlm.124.

¹⁵ Abdulhak, Ishak, darmawan. *Teknologi Pendidikan* (,Bandung: RemajaRosdakarya 2013) hlm. 82.

¹⁶ Ika Istiyani, *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hafalan Asmaul Husna* (Penelitian pada Siswa Kelompok B Kelompok Bermain Budi Asih Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang). *Skripsi*. Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang.

disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.¹⁷

Metode bernyanyi menurut para ahli :

1. Tantra Nurandi mengungkapkan bahwa metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.
2. Saifun Arif Kojeh mengungkapkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang mempunyai 4 faktor pendorong agar lebih efektif dalam penggunaannya, yaitu konsentrasi, jiwa yang tenang, pengulangan dan motivasi diri.
3. Campbell mengemukakan metode bernyanyi adalah anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk dan menyanyi bersama seseorang yang mereka percayai dan cintai.¹⁸
4. Otib Satibi berpendapat bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata atau nada.¹⁹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang menekankan pada kata-

¹⁷ M Fadilah, *Desain Pembelajaran Puad*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz, 2020), hal. 162

¹⁸ Khoratun Ni'mah, *Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora „Dar eL-Ilmi“, Vol 4, No 2, 2017), hal. 180.

¹⁹ Fera Diana, “Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna abupaten Bengkulu Selatan”, diakses dari [Repository.unib.ac.id/4156/1/I,II,III-1-13-fer-FI.pdf](https://repository.unib.ac.id/4156/1/I,II,III-1-13-fer-FI.pdf), (Kamis, 9 Desember 2021, Pukul 20.49 wib).

kata yang dilagukan dengan suasana menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh.

Manfaat Metode Bernyanyi dalam media Audio Visual

1. Membuat anak aktif bergerak
2. Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
3. Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya
4. Memacu perkembangan otak anak
5. Agar anak mendengar dan menikmati nyanyian
6. Mengalami rasa senang bernyanyi bersama
7. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya

Perpustakaan UIN Mataram

8. Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orang tua dan guru)
9. Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara.
10. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
11. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
12. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
13. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.²⁰

Keuntungan Dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para mengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing– masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

1. Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
2. Dapat membangkitkan semangat belajar para anak– anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
3. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/ kamunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
4. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
5. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama Namun disamping

²⁰ Ibid 16

keunggulannya seperti yang disebut diatas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

1. Sulit digunakan pada kelas besar.
2. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
3. Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.

Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

1. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan . merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai / di hafalkan oleh peserta didik.\
2. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
3. Menyusun informasi /konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik kedalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
4. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya dan diwaktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran.
5. Mendemonstrasikannya Bersama-sama secara berulang-ulang
6. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai .
7. Menunjukkan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

C. Asmaul Husna

1. Pengertian Asmaul Husna

Kata Asmaul Husna berasal dari Bahasa Arab yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu al-Asma dan al-Husna. Al-Asma adalah berbentuk jamak dari dua ismun yang berarti nama. Sedangkan Al-Husna adalah bentuk mashdar dari Al-Ahsan yang berarti baik, bagus Menurut M. Ali Chasan Umar, Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang terbaik dan agung, sesuai dengan sifat-sifat Allah yang jumlahnya 99 nama. Sebagai manusia, seharusnya mampu mengetahui dan mengenal nama-nama Allah yang berjumlah 99. Agar kita sebagai makhluk Allah mampu untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan Allah melalui nama-nama yang agung Sehingga hubungan antara Allah dan makhluk-Nya dapat terjalin dengan baik. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-A'raf ayat 180 yang Artinya: Hanya milik Allah asma-ul husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. al-A'Raf 180). Berdasarkan ayat diatas, bahwa manusia dianjurkan untuk mengenal Asmaul Husna (nama-nama Allah yang bagus) berjumlah 99 terutama kepada anak pra sekolah. Hal ini dilakukan, supaya anak juga dapat mengenal serta mengetahui nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah.

Ibnul Qoyyim berkata: memahami dan mengamalkan asma' Allah adalah pangkal dari segala ilmu. Siapa yang memelihara segala ilmu pengetahuan, sebab di dalam semua makna asma'-Nya terdapat pangkal dari segala pengetahuan dan seluruh ilmu pengetahuan sebenarnya merupakan manifestasi dan konsekuensi dari asma'nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang memelihara Asmaul Husna akan masuk surga terdiri dari tiga pengertian yaitu menghafal bunyi lafadz Asmaul Husna dan jumlah bilangannya, memahami dan dalil tentangnya, serta berdo'a dengan menyebutnya. Menghafal Asmaul Husna sangat besar faedahnya bagi umat Islam dan berpahala bagi yang membacanya apabila dilandasi dengan keyakinan dan membenarkan isinya.²¹ Nama-nama Allah yang agung (Asmaul Husna) yang berjumlah 99 telah disebutkan dalam Al-Qur'an yang diantaranya adalah al-aziz (maha perkasa) dan al-hakim (maha bijaksana) pada surat Al-Hasyr ayat 24 yang Artinya: Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Hasyr: 24).

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah yang menciptakan seluruh isi alam semesta dan sebagai makhluk Allah yang ada dilangit dan dibumi hendaknya untuk selalu bertasbih kepada Allah yang maha perkasa lagi maha bijaksana. Adapun nama Allah as-sami' (maha

²¹ Haderani, *Asmaul Husna Sumber Ajaran Tauhid atau Tasawuf*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2013),hlm. 9

mendengar) dan al-bashir (maha melihat) disebutkan dalam surat Al-Mu'min ayat 6 yang Artinya Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapainya, Maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. Al Mu'min: 56)

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah maha mendengar dari perkataan-perkataan seluruh makhluknya yang memperdebatkan mengenai ayat-ayat Allah tanpa bukti yang shohih demi tercapainya suatu keinginan duniawi. Dan Allah maha melihat dari perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh seluruh makhluknya dalam melakukan sesuatu untuk mewujudkan keinginan yang mereka tidak akan mencapainya.

2. Hafalan Asmaul Husna

Hafalan Asmaul Husna berarti menghafalkan nama-nama Allah yang Agung dan Indah yang berjumlah 99. Menghafal Asmaul Husna dan memahaminya merupakan dasar untuk mengetahui segala maklumat (yang diketahui). Maka sesungguhnya seluruh yang diketahui selain-Nya bisa berupa ciptaan-Nya atau perintah-Nya, dapat diartikan bahwa hal tersebut merupakan pengetahuan tentang sesuatu yang telah diciptakan-Nya atau

yang disyariatkan-Nya.²² Al Qur'an tidak berbicara apa-apa menyangkut jumlah nama-nama Tuhan yang dikenal dengan istilah Asmaul Husna, adapun keterangan yang menyebutkan jumlahnya sebanyak 99 hanya bisa didapati dari Hadis Nabi, seperti :

1. Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, barang siapa hafal mencakup keseluruhannya, dia masuk syurga (Hadis Riwayat Bukhari).
2. Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, barang siapa memeliharanya, dia masuk syurga. (Hadis riwayat Turmudzi dari Abu Hurairah).
3. Selain kedua riwayat diatas, Ibnu Majah yang juga salah seorang periwayat hadis terkenal meriwayatkan jumlah Asmaul Husna sampai 114 nama(jadi ada 15 nama lebih banyak dari riwayat Turmudzi dan Bukhari yang hanya 99). Begitu juga dengan Imam Thabrani yang meriwayatkan sampai 130 nama, sementara al-Qurtubhy menyebutkan hanya sampai 117 nama saja.

Mengomentari adanya perbedaan dalam jumlah Asmaul Husna itu menurut Imam Baehaqi lebih disebabkan adanya campur tangan dari perawai hadist itu sendiri, baik berupa pendapat pribadi, penambahan ataupun pengurangannya. Dengan demikian, secara global bisa kita katakan bahwa Allah memiliki Asmaul Husna yang tidak akan bisa terenggam dalam suatu cakupan dan tidak terbatas dalam hitungan, karena secara ilmiah, kesemua sifat-Nya telah terbentang didalam setiap bentuk ciptaan-Nya diseluruh semesta Nya.

²² Khoratun Ni'mah, *Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora „Dar eL-Ilmi“, Vol 4, No 2, 2017).Hlm.28

Sebagai manusia, seharusnya mampu mengetahui dan mengenal nama-nama Allah yang berjumlah 99. Agar kita sebagai makhluk Allah mampu untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan Allah melalui nama-nama agung sehingga hubungan antara Allah dan makhluk-Nya dapat terjalin dengan baik Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 180: Artinya: Hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepadaNya Dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akanmendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (Al-A'raf Ayat 180)²³

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai manusia, seharusnya mampu mengetahui dan mengenal nama-nama Allah yang berjumlah 99. Agar kita sebagai makhluk Allah mampu untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan Allah melalui nama-nama agung sehingga hubungan antara Allah dan makhluk-Nya dapat terjalin dengan baik. Dengan demikian manusia dianjurkan untuk mengenal Asmaul Husna (nama-nama Allah yang bagus) berjumlah 99 terutama kepada anak sekolah. Hal ini dilakukan, supaya anak juga dapat mengenal serta mengetahui nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah.²⁴

Hafalan disini adalah melafalkan jumlah Asmaul Husna, urutan Asmaul Husna serta arti Asmaul Husna. Sehingga tidak hanya sekedar

²³ Departemen Agama RI, *Mushaf Hafalan Utsmani Madinah* (Bekasi:Maana Publishing: 2019), hlm. 412.

²⁴ Muhammad Ali Chasan Umar. *Khasiat dan Fadillah Asmaul Husna*. (Semarang, Toha Putra, 2011) hlm. 10

menghafal jumlah atau urutannya semata, tetapi mengetahui arti dan makna dari Asma'ul Husna sehingga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih dapat mengerti dan memahami tentang Asmaul Husna maka dibawah ini terdapat sebuah penjelasan arti dan khasiatnya.²⁵

Tabel.2.1

99 Nama-Nama Asmaul Husna Beserta Artinya

No	Nama	Arti
1.	الرحمن = Ar Rahman	Yang Maha Pengasih
2.	الرحيم = Ar Rahiim	Yang Maha Penyayang
3.	الملك = Al Malik	Yang Maha Merajai (bisa diartikan Raja dari semua Raja)
4.	القدوس = Al Quddus	Yang Maha Suci
5.	السلام = As Salaam	Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6.	المؤمن = Al Mu'min	Yang Maha Memberi Keamanan
7.	المهيمن = Al Muhaimin	Yang Maha Mengatur
8.	العزیز = Al 'Aziiz	Yang Maha Perkasa
9.	الجبار = Al Jabbar	Yang Memiliki (Mutlak) Kegagahan
10.	المتكبر = Al Mutakabbir	Yang Maha Megah, yang memiliki kebesaran
11.	خالق = Al Khaliq	Yang Maha Pencipta
12.	البارئ = Al Baari'	Yang Maha Melepaskan (membuat, membentuk, menyeimbangkan)
13.	المصور = Al Mushawwir	Yang Maha Membentuk Rupa (makhluk-Nya)
14.	الغفار = Al Ghaffaar	Yang maha pengampun
15.	القهار = Al Qahhaar	Yang Maha Menundukkan/Menaklukkan Segala Sesuatu
16.	الوهاب = Al Wahhaab	Yang Maha Pemberi Karunia
17.	رزاق = Ar Razzaaq	Yang Maha Pemberi Rezeki
18.	الفتاح = Al Fattaah	Yang Maha Pembuka Rahmat
19.	العليم = Al 'Aliim	Yang Maha Mengetahui
20.	قابض = Al Qaabidh	Yang Maha Menyempitkan
21.	الباسط = Al Baasith	Yang Maha Melapangkan
22.	الخافض = Al Khaafidh	Yang Maha Merendahkan
23.	الرافع = Ar Raafi'	Yang Maha Meninggikan
24.	لمعز = Al Mu'izz	Yang Maha Memuliakan
25.	المدنل = Al Mudzil	Yang Maha Menghinakan
26.	السميع = Al Samii'	Yang Maha Mendengar
27.	البصير = Al Bashiir	Yang Maha Melihat
28.	الحكم = Al Hakam	Yang Maha Menetapkan
29.	العدل = Al 'Adl	Yang Maha Adil
30.	اللطييف = Al Lathiif	Yang Maha Lembut
31.	الخبير = Al Khabiir	Yang Maha Mengenal

²⁵ <https://www.gramedia.com/literasi/daftar-99-asmaul-husna-dan-artinya/> di akses pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 16.00 Wita

32.	الحليم = Al Haliim	Yang Maha Penyantun
33.	العظيم = Al 'Azhiim	Yang Maha Agung
34.	الغفور = Al Ghafuur	Yang Maha Memberi Pengampunan
35.	الشكور = As Syakuur	Yang Maha Pembalas Budi (menghargai)
36.	العلي = Al 'Aliy	Yang Maha Tinggi
37.	الكبير = Al Kabiir	Yang Maha Besar
38.	الحفيظ = Al Hafizh	Yang Maha Memelihara
39.	المقيت = Al Muqiit	Yang Maha Pemberi Kecukupan
40.	الحسيب = Al Hasiib	Yang Maha Membuat Perhitungan
41.	الجليل = Al Jaliil	Yang Maha Luhur
42.	الكريم = Al Kariim	Yang Maha Mulia
43.	الرقيب = Ar Raqiib	Yang Maha Mengawasi
44.	المجيب = Al Mujiib	Yang Maha Mengabulkan
45.	الواسع = Al Waasi'	Yang Maha Luas
46.	الحكيم = Al Hakim	Yang Maha Bijaksana
47.	الودود = Al Waduud	Yang Maha Mengasihi
48.	المجيد = Al Majiid	Yang Maha Mulia
49.	الباعث = Al Baa'its	Yang Maha Membangkitkan
50.	الشهيد = As Syahiid	Yang Maha Menyaksikan
51.	الحق = Al Haqq	Yang Maha Benar
52.	الوكيل = Al Wakiil	Yang Maha Memelihara
53.	القوى = Al Qawiyyu	Yang Maha Kuat
54.	المتين = Al Matiin	Yang Maha Kokoh
55.	الولي = Al Waliyy	Yang Maha Melindungi
56.	الحميد = Al Hamiid	Yang Maha Terpuji
57.	المحصى = Al Muhshii	Yang Maha Menghitung
58.	المبدئ = Al Mubdi	Yang Maha Memulai
59.	المعيد = Al Mu'iid	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan
60.	المحيي = Al Muhyi	Yang Maha Menghidupkan
61.	المميت = Al Mumit	Yang Maha Mematikan
62.	الحي = Al Hayyu	Yang Maha Hidup
63.	القيوم = Al Qayyum	Yang Maha Mandiri
64.	الواجد = Al Waajid	Yang Maha Penemu
65.	الماجد = Al Majid	Yang Maha Mulia
66.	الواحد = Al Wahid	Yang Maha Tunggal
67.	الاحد = Al Ahad	Yang Maha Esa
68.	الصمد = As Shamad	Yang Maha Dibutuhkan
69.	القادر = Al Qadir	Yang Maha Menentukan
70.	المقتدر = Al Muqtadir	Yang Maha Berkuasa
71.	المقدم = Al Muqaddim	Yang Maha Mendahulukan
72.	المؤخر = Al Mu'akhir	Yang Maha Mengakhirkan
73.	الأول = Al Awwal	Yang Maha Awal
74.	الآخر = Al Akhir	Yang Maha Akhir
75.	الظاهر = Az Zahir	Yang Maha Nyata
76.	الباطن = Al Batin	Yang Maha Ghaib
77.	الوالي = Al Wali	Yang Maha Memerintah
78.	المتعالى = Al Muta'aalii	Yang Maha Tinggi
79.	البر = Al Barru	Yang Maha Penderma
80.	التواب = At Tawwab	Yang Maha Penerima Tobat
81.	المنتقم = Al Muntaqim	Yang Maha Pemberi Balasan
82.	العفو = Al Afuww	Yang Maha Pemaaf
83.	الرؤوف = Ar Ra'ouf	Yang Maha Pengasih
84.	مالك الملك = Malik Ul Mulk	Yang Maha Penguasa Kerajaan

85.	ذو الجلال و الإكرام = Dzul Jalali Wal Ikram	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan
86.	المقسط = Al Muqsit	Yang Maha Pemberi Keadilan
87.	الجامع = Al Jami'	Yang Maha Mengumpulkan
88.	الغنى = Al Ghani	Yang Maha Kaya
89.	المغنى = Al Mughni	Yang Maha Pemberi Kekayaan
90.	المانع = Al Maani	Yang Maha Mencegah
91.	الضار = Ad Dahar	Yang Maha Menimpa Kemudaratan
92.	النافع = An Nafi	Yang Maha Memberi Manfaat
93.	النور = An Nuur	Yang Maha Bercahaya
94.	الهادي = Al Hadi	Yang Maha Pemberi Petunjuk
95.	البديع = Al Badi'	Yang Maha Pencipta
96.	الباقى = Al Baaqii	Yang Maha Kekal
97.	الوارث = Al Waarits	Yang Maha Pewaris
98.	الرشيد = Ar Rasyiid	Yang Maha Pandai
99.	الصبور = As Shabuur	Yang Maha Sabar

Nama dan arti Asmaul Husna Pada table di atas diyakini bahwa mengamalkan Asmaul Husna secara berulang-ulang atau terus menerus, dapat menambah banyak manfaat untuk kehidupan kita. Pengulangan tersebut dapat menghasilkan kekuatan jiwa dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, dan kemudinya dapat menjadi dorongan dalam bawah sadar diri untuk berbuat sesuai dengan suara hati yang telah diberkahi-Nya. Dalam hafalan Asmaul Husna dilakukan setiap satu minggu 5 (lima) kali dengan cara dipandu oleh Guru. Guru memberi contoh lagu dan gerakan Asmaul Husna pada anak, kemudian anak mendengarkan setelah itu menirukan dan bernyanyi bersama-sama. Hafalan Asmaul Husna berfungsi untuk mengajarkan kepada siswa siswi untuk menghafalkan nama- nama Allah dengan baik dan indah, mengenal dan mengerti akan arti dari nama- nama Allah setidaknya dapat menerapkan dalam kehidupan kesehariannya.

Manfaat dan keutamaan membaca Asmaul Husna :26

- 1) Mengingat kebesaran Allah Dengan menyebutkan sifat baik dan mulianya Allah SWT, maka kita senantiasa diingatkan dengan kebesaran-Nya.
- 2) Ikhtiar yang berpahala Jika menemukan masalah atau kesulitan, selain berusaha, seorang muslim juga harus berikhtiar dengan cara berdoa. Menyebut nama Allah yang spesifik dengan masalah kita, maka senantiasa kita akan diberikan ketenangan dan niscaya akan diberikan jalan oleh Allah atas masalah yang dihadapi.
- 3) Ketenangan hati, Siapa yang senantiasa terus mengingat Allah maka akan hatinya akan merasa tenang dan tentram. Yakin jika Allah akan membantu dan melindungi hambanya yang senantiasa tawakal. Nah, setelah mengetahui manfaat Asmaul Husna, berikut ini nama-nama Allah di Asmaul Husna. Sebanyak 99 nama atau sifat Allah dalam Asmaul Husna ini dalam Bahasa Arab, latin dan artinya dalam Bahasa Indonesia. Sehingga kamu bisa mengetahui, nama Allah SWT yang mana yang akan kamu ambil untuk berdzikir.

Asmaul Husna memiliki keutamaan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a. Do'a Apabila kita berdo'a dan menyebut nama Allah (Asmaul Husna) serta mengamalkannya, maka Allah akan memasukkan ke dalam surga-Nya.

²⁶ <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6260188/manfaat-membaca-99-asmaul-husna-tulisan-latin-dan-artinya> di akses pada tanggal 12 maret 2021 pukul 16.00 Wita

b. Dzikir, Apabila berdzikir dengan menyebut nama Allah (Asmaul Husna) dilakukan secara istiqomah dan ikhlas karena ingin mendekatkan diri kepada Allah. Maka rasa cinta kepada Allah akan berkembang secara mendalam.

3. Manfaat Pembacaan Asmaul Husna

Sesungguhnya Asmaul Husna adalah bacaan dzikir dan doa yang sangat baik dan istimewa, karena selain ia adalah bacaan yang sangat ringan dan mudah dicerna akal budi kita. Asmaul Husna juga menyimpan berbagai manfaat dan fadhilah yang teramat besar bagi hidup dan kehidupan kita. Tentang hal ini Nabi SAW. pernah memberikan penjelasan dengan bersabda:

Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama. Barang siapa yang mampu menghafalnya, niscaya dia akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu ganjil (Esa pada dzat, sifat dan perbuatan-Nya serta tiada sekutu bagi-Nya) dan Dia menyukai pada yang ganjil. (HR. Al-Bukhari dan Muslim) Penggalan hadits di atas, menyatakan bahwa siapa yang bersedia mengamalkan membaca Asmaul Husna, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga-Nya. Lebih mendalam berkenaan dengan manfaat yang dapat kita peroleh dengan menjadikan Asmaul Husna sebagai bacaan dzikir dan do'a sehari-hari, manfaat tersebut terbagi menjadi dua, yaitu:²⁷

²⁷ <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6591888/bisa-diamalkan-bacaan-dzikir-asmaul-husna-dan-cara-membacanya/amp> di akses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 16.00 Wita

- 1) Mengamalkan membaca Asmaul Husna akan dapat mengantarkan kita untuk lebih mengenal atau ma"rifat kepada Allah SWT.
- 2) Membaca Asmaul Husna akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kita tentang sifat- sifat Allah, sebab dari setiap asma" Allah tersebut menggambarkan tentang sifat-sifat yang mulia yang dimiliki oleh Allah.
- 3) Mengamalkan membaca Asmaul Husna, akan dapat menumbuhkan baik sangka (Huznudzan) kepada Allah, sebab kita akan mengetahui jika Allah adalah Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, Tuhan yang mengabulkan doa-doa hamba-Nya, Tuhan yang Maha Pengampun dan Maha Bijaksana.
- 4) Menyebut dan membaca Asmaul Husna atau menjadikannya sebagai bacaan dzikir setiap saat,terlebih lagi menghafalkannya, akan dapat membawa dan mengantarkan kita kepada surga Allah.
- 5) Membaca Asmaul Husna akan menumbuhkan perasaan cinta (mahabbah) kepada Allah, dan akan menjadikan kita menjadi hamba Allah yang dicintai-Nya.
- 6) Mengamalkan membaca Asmaul Husna akan memberikan kesadaran pada kita tentang hakikat hidup dan kehidupanyang sedang kita jalani.

Menyebut dan membaca Asmaul Husna akan memberikan kekuatan (energi) lahir dan batin kepada kita, menumbuhkan kedamaian dan ketenangan yang sangat mendalam dalam jiwa dan hati kita.

Manfaat mengamalkan membaca Asmaul Husna antara lain :²⁸

²⁸[https://mamikos.com/info/manfaat-membaca-asmaul-husna_pljr/](https://mamikos.com/info/manfaat-membaca-asmaul-husna-pljr/) #Manfaat _Asmaul _ Husna_bagi_Orang_yang_Membacanya di akses pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 16.00 Wita

- a) Hati menjadi tenang, tentram dan mantab.
- b) Iman bertambah kuat, diikuti amal yang shaleh.
- c) Hidup makin bergairah, makin semangat untuk membangun dunia dan mencari bekal akhirat.
- d) Hilang rasa gelisah, susah, stress, dan putus asa.
- e) Akhlak makin baik, menuju Akhlakul Karimah (mulia).
- f) Dicintai Allah, ahli langit dan ahli bumi.
- g) Semangat belajar meningkat, sifat malas menghilang.
- h) Memudahkan datangnya rizki.

Dari beberapa pendapat mengenai manfaat mengamalkan Asmaul Husna dapat disimpulkan bahwa Asmaul Husna mengandung banyak manfaat terutama dapat meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah. Melalui berdo'a dan dzikir dengan Asmaul Husna hati akan terasa tenang dan damai serta dapat mengantarkan kita ke surga-Nya.

D. Hafalan

1. Pengertian Hafalan

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain), sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain

sebagainya (Departemen Pendidikan Nasional).²⁹ Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka Panjang.

Menghafal bukanlah merupakan sesuatu yang mudah. Menghafal adalah merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kiri dan otak kanan. Seseorang akan cepat lupa dengan sesuatu yang telah dihafal apabila dalam menghafal ia menggunakan kerja otak kiri, sehingga kita harus sering mengulang-ulangnya sampai menjadi semacam perilaku. Kerja otak kiri sangatlah pendek, hanya bisa bertahan selama enam jam. Artinya setelah enam jam orang menghafal, kemudian tidak diulang dan ulang lagi, maka yang terjadi adalah lupa. Apabila seseorang sudah lupa, maka kegagalanlah yang akan ia dapat. Menurut para ahli otak, daya kerja otak kanan bersifat Long Term Memory (LTM) yaitu 1600 kali daya kerja otak kiri, bahkan ada yang berpendapat sampai 3000 kali. Dalam teknik ini prinsip memory hanya sekali. Artinya, sekali membaca disertai visualisasi penuh aksi, akan cepat hafal dan mengendap lama diingatan, tak perlu diulang-ulang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hafalan adalah melafalkan sesuatu tanpa alat bantu dan usaha memasukkan informasi kedalam otak yang sekaligus juga kemampuan memadukan cara kerja otak kiri dan otak

²⁹ Damar Saputro, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Sederhana Menurut Sifatnya Dengan Model Student Team Achievement Division (STAD) Pada Sisa Kelas III SDN Brongkol 02 Kecamatan Jammu Kabupaten Semarang*, Skripsi S-1, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010, Hlm.21

kanannya sehingga apa yang dihafalkan dapat tersimpan di memori jangka panjangnya. Untuk mendapatkan hasil hafalan yang maksimal seseorang harus mampu menggabungkan kedua otak ini, otak kiri dan kanan.³⁰

2. Pengertian Menghafal

Menghafal dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.³¹ Kemampuan dalam menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan untuk menghafal dan mengingat dikerjakan oleh otak kiri.³²

Dalam konteks belajar, menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan demikian menghafal (input) dan mengingat (output) bersifat saling berkaitan. Kemampuan anak untuk menghafal didukung oleh kekuatan memori dalam otak. Memori berasal dari Bahasa Inggris yaitu memory yang artinya ingatan. Menurut Sumadi Suryabrata ingatan diartikan sebagai

³⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2006) Hlm. 28

³¹ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Diakses pada tanggal 14 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/hafal>

³² Chatrine Syarif, *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah*, (Yogyakarta: PT Buku Kuta, 2010), Hlm. 111

kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan memori.

Memori merupakan kemampuan untuk menyimpan dan mendapatkan kembali informasi yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Seperti halnya dalam menghafalkan Asmaul Husna dapat melibatkan memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Memori jangka pendek digunakan saat membaca atau melafalkan Asmaul Husna pada waktu tertentu saja kemudian langsung menghafalkannya. Hafalan ini akan berpindah menjadi memori jangka panjang jika Asmaul Husna dilafalkan secara berulang-ulang.³³

Menurut Sprague, untuk menambah kekuatan menghafal maka pengulangan atau repetisi dilakukan maksimal 1 sampai 10 kali. Sedangkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran maksimal 24 kali repetisi. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyesuaikan usia perkembangan anak yaitu 4-5 tahun. Pada usia ini anak akan merasa bosan jika dilakukan pengulangan dengan sebanyak itu, maka peneliti akan melakukan repetisi terhadap kemampuan menghafal sebanyak 3 sampai 5 kali pengulangan dengan menggunakan media. Sehingga anak akan mudah cepat menghafal dan waktu menghafal menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Santrock, memori atau ingatan adalah aktivitas mempertahankan informasi selama berjalannya waktu. Memori melewati tiga proses yaitu :

³³ Ibid Hlm 34

1. Encoding (perekaman) Pada tahap pertama, informasi masuk ke dalam memori otak masuk melalui pendengaran dan penglihatan. Demikian halnya dengan anak-anak yang belajar menghafal Asmaul Husna, mereka akan menerima informasi berbentuk Bahasa Arab lafadz asmaul huns melalui kedua indera mereka yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran.
2. Storage (penyimpanan hafalan) Pada tahap kedua, setelah informasi diperoleh melalui tahap perekaman, maka tahap selanjutnya adalah penyimpanan hafalan dalam memori. Oleh karena itu, agar hafalan Asmaul Husna dapat tertanam didalam memori dengan mudah, maka sangat perlu adanya strategi-strategi yang dilakukan atau media pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar kemampuan menghafal asamul husna dapat lebih meningkat.
3. Retrieval (penarikan hafalan) Pada tahap terakhir adalah penarikan hafalan dengan melakukan pengulangan-pengulangan. Melalui pengulangan terhadap sebuah informasi, maka informasi tersebut dapat dengan mudah dipanggil kapan saja saat dibutuhkan.

3. Pengertian Kemampuan Menghafal

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mempunyai arti dapat atau bisa³⁴ Menurut Susanto bahwa istilah kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari latihan³⁵ Sedangkan

³⁴ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Diakses pada tanggal 14 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/mampu>

³⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

ditinjau dari kamus Bahasa Indonesia, kemampuan merupakan kesanggupan seseorang untuk berinteraksi disuatu masyarakat, antara lain mencakupi sopan santun dan memahami giliran bercakap-cakap. Menurut Woodworth dan Marquis kemampuan memiliki tiga arti, yaitu:

1. Achievement

Yaitu kemampuan individu yang diukur dengan menggunakan alat atau tes tertentu. Misalnya, kemampuan dalam mengerjakan penugasan tertentu sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Capacity

Yaitu kemampuan individu yang bisa diukur dengan menggunakan alat pengukuran kecakapan. Misalnya, kemampuan dalam memahami sesuatu atau materi pembelajaran

3. Aptitude

Yaitu kemampuan bawaan atau suatu kelebihan yang dimiliki oleh individu yang hanya bisa diukur melalui tes khusus³⁶ Namun,

Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge mengartikan kemampuan sebagai kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Robbins juga menyatakan bahwa kemampuan seorang individu pada dasarnya terdiri dari dua faktor yaitu:

a) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas yang melibatkan berpikir, menalar, dan memecahkan

³⁶ Sumadi Suyabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 1998), 161

masalah. Tujuh dimensi yang dapat membentuk kemampuan intelektual antara lain: kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial, daya ingat. Menurut Howard Gardner dalam teori “Multiple Intelligence” bahwa intelegensi dibagi dalam tujuh yaitu: kemampuan logis matematis, kemampuan Bahasa, kemampuan music, kemampuan mempersepsi, kemampuan mengontrol gerakan tubuh, kemampuan mengamati, dan kemampuan memahami perasaan. Sedangkan, dalam teori “Primary Mental Abilities” yang dikemukakan oleh Thurstone bahwa intelegensi merupakan penjelmaan dari kemampuan primer, yaitu: kemampuan berbahasa (verbal comprehension), kemampuan mengingat (memory), kemampuan nalar atau berpikir logis (reasoning), kemampuan titik ruang (spatial factor), kemampuan menggunakan kata-kata (word fluency), dan kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat (perceptual speed).³⁷

b) Kemampuan fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu berdasarkan kekuatan fisiknya.³⁸ Karena

³⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm.107

³⁸ Mohammad Rison dan Didik Purwadi, *Pengaruh Kepemimpinan Kompensasi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.13, No.1, Juni2012, Hlm. 37

kekuatan fisik setiap individu berbeda. Menurut Bambang Sujiono, kemampuan fisik anak usia dini adalah suatu upaya untuk memberikan perlakuan tertentu secara sistematis pada kegiatan yang memperlihatkan interaksi dari kematangan anak dengan lingkungannya. Kemampuan fisik merupakan karakteristik fungsional dari semua organ kekuatan. Jadi, kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan sesuatu baik secara verbal ataupun non verbal yang dipengaruhi oleh fisik dan intelegensi. Sehingga membutuhkan banyak latihan agar potensi tersebut dapat berkembang secara optimal dan maksimal.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:³⁹

1. Menyuarakan

Dalam proses pembelajaran menghafal dilakukan dengan cara mengeraskan suara. Hal ini dilakukan agar anak-anak mampu mendengarkan bacaan dengan jelas dan mampu menirukan dengan tepat. Dengan mengeraskan bacaan yang akan dihafalkan, anak-anak akan mudah mengingat obyek yang dihafalkan tersebut. Apabila obyek yang dihafalkan adalah Bahasa asing yang belum diketahui oleh anak, maka dilakukan pengulangan dalam mengucapkan obyek tersebut.

³⁹ Aji, Indianto, “Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran” (Yogyakarta: Diva Press,2015), hlm.12

2. Pembagian Waktu

Waktu yang digunakan untuk menghafal memerlukan pembagian waktu yang tepat. Waktu yang digunakan seharusnya dilakukan secara runtut dan konsisten, supaya anak-anak mudah dalam mengingat obyek yang dihafal.

3. Penggunaan Strategi

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menentukan keberhasilan kemampuan menghafal anak. Pendidik harus menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan anak, yaitu dengan menggunakan strategi yang efektif, menyenangkan, dan menarik minat anak untuk menghafal.⁴⁰ Selain faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, ada faktor yang juga berpengaruh pada kemampuan menghafal seseorang, yaitu:⁴¹

- a) Sifat atau karakter seseorang.
- b) Lingkungan.
- c) Keadaan jasmani.
- d) Keadaan rohani.
- e) Usia seseorang pada saat menghafal.

Berdasarkan beberapa faktor diatas bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal pada PAUD Al-Ikhsan kecamatan kopang adalah pembagian waktu, penggunaan strategi, lingkungan, dan usia anak.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), Hlm .43

⁴¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm.26

4. Indikator Kemampuan Menghafal

Dalam ranah kognitif hafalan mencakup kemampuan menghafal verbal, materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsi, dan prosedur. Untuk mengetahui keberhasilan penugasan dalam aspek perkembangan kognitif dapat dilakukan dengan menggunakan tes lisan, tes tulis, dan portfolio, Dalam taksonomi Bloom terdapat indikator kemampuan menghafal meliputi mengungkapkan makna, mendeskripsikan, menyusun, menyebutkan, dan mengingat.⁴²

Dalam pebelitian ini indikator siswa-siswi PAUD Al-Ikhsan kecamatan kopang dikatakan mampu menghafal adalah sebagai berikut:

- a) Anak mampu melafalkan Asmaul Husna 1-10
- b) Anak mampu menyebutkan Asmaul Husna melalui gambar pada media flashcard
- c) Anak mampu mengurutkan Asmaul Husna 1-10 melalui media flashcard.

⁴² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm 184

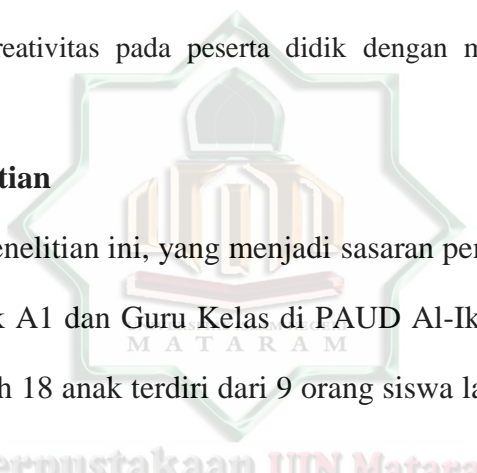
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Alasan mengambil penelitian Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang yaitu karna ditemukan permasalahan bahwa peserta didik yang ada Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang bahwa tingkat perkembangan motorik, kognitif, seni masih rendah. Karena kurangnya pemahaman guru terhadap perkembangan khususnya cara meningkatkan kreativitas pada peserta didik dengan menggunakan media Audio Visual.

B. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A1 dan Guru Kelas di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang yang berjumlah 18 anak terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswi perempuan. 

C. Disain PTK

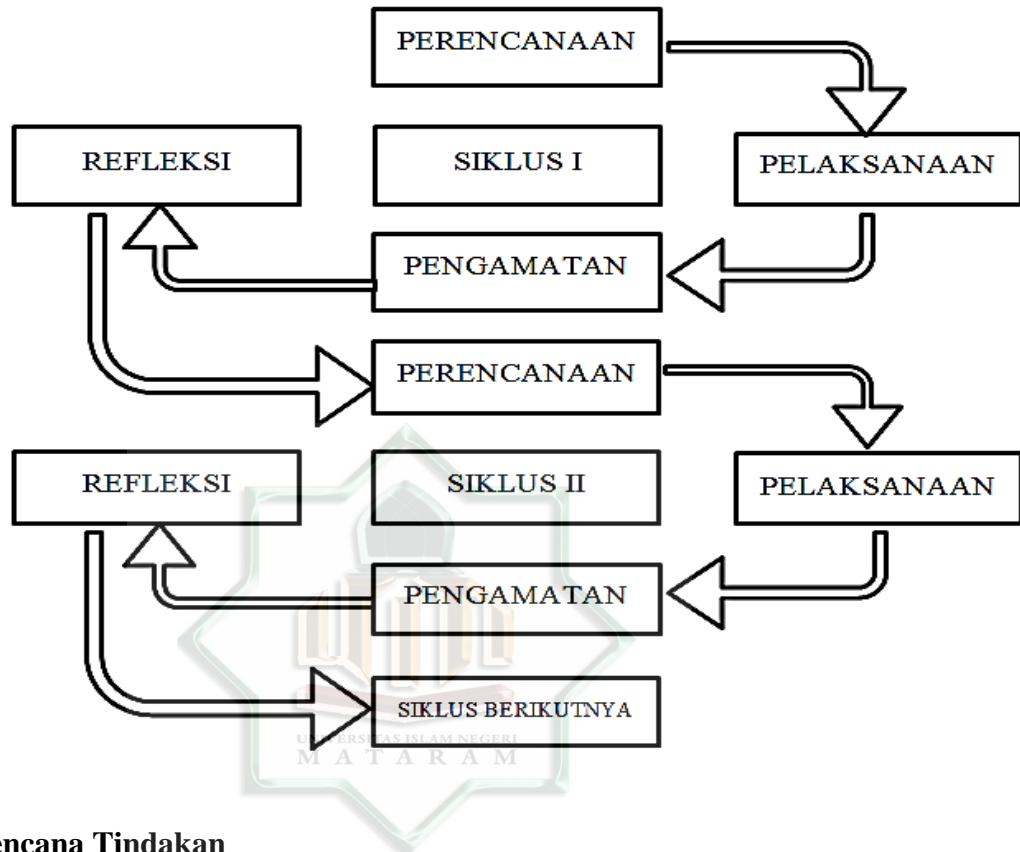
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari namanya saja penelitian tindakan kelas sudah pasti dapat di pahami isi yang ada didalamnya, yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas. Selama ini sering terjadi yang namanya perselisihan atau kesalahpahaman termasuk dalam mengartikan PTK, khususnya pada istilah kata “kelas” dan “tindakan”. Tindakan kelas merupakan “tempat” dimana terjadinya proses belajar mengajar yang diartikan tempat belum tentu berupa atau berbentuk kelas, tetapi sebaliknya kelas (dalam artian fisik) pasti termasuk tempat, yang menjadi inti dari semuanya adalah tempatnya, bukan kelasnya. Maka, jika

disebut tempat, lapangan, emperan rumah, dan taman terdapat sekelompok siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran secara bersama dan diajarkan oleh seorang guru, maka tempat yang sudah memenuhi kriteria sudah mampu disebut dengan “kelas”. Dengan, demikian PTK bisa dilaksanakandi berbagai tempat, tidak mesti dilaksanakan atau dilakukan di kelas, asalkan disitu terdapat sekelompok siswa yang sedang belajar bersama danada guru yang mengajarkan.⁴³

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 hasilnya tidak tuntas dan banyak lagi yang harus ditingkatkan sehingga dilanjutkan pada siklus II dan hasilnya sudah tuntas sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 4 tahap dalam setiap siklus: yaitu, perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflecting*. Adapun bentuk kerja dari siklus ke siklus dalam penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

⁴³Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 19.

Gambar 1 Siklus PTK
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart⁴⁴



D. Rencana Tindakan

Berdasarkan gambar siklus penelitian tindakan kelas di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada siklus I

Byaitu:

- a. Tahap Perencanaan.

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah:

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 16.

- a) Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang mengenai tema yang sedang dibahas.
 - b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dalam penggunaan media Audio Visual sebagai upaya peningkatan kreativitas anak yang disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
 - c) Peneliti mempersiapkan dan merancang sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - d) Peneliti mempersiapkan instrument penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal Asmaul Husna
 - e) Menyusun instrument observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran
- b. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan tindakan adalah bagaimana menerapkan atau melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual sebagai media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, peneliti dan guru berkolaborasi untuk menerapkan metode bernyanyi di barengi dengan Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna 1-10 dengan menerapkan media Audio Visual .

- c. Tahap Observasi

Observasi atau Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap ini dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan media Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna 1-10 dengan menyebutkan Asmaul Husna 1-10 dengan tepat dan mengurutkan Asmaul Husna 1-10 dengan menggunakan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna. Hasil observasi ini menjadi dasar untuk dilakukannya refleksi atau perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Pada tahap ini, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai observer mengadakan refleksi dan evaluasi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat dideskripsikan berbagai kekurangan dalam tahap pelaksanaan dan menganalisa penyebabnya untuk mencari solusi perbaikan tindakan yang akan. Diterapkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I dinilai belum berhasil dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna 1-10 dengan menyebutkan Asmaul Husna 1-10 dengan tepat dan mengurutkan Asmaul Husna 1-10 dengan menggunakan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna. Pada dasarnya langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Perbedaannya pada siklus II merupakan penyempurnaan pada siklus sebelumnya berdasarkan hasil refleksi

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen penelitian tindakan kelas adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini, data diambil dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu:

a. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari permasalahan yang diselidiki didalam kelas. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari semua gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan

pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan agar mendapatkan data=data yang valid.

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.

Manfaat yang dapat diperoleh dari observasi yaitu, peneliti dapat melihat secara langsung suatu gejala, peristiwa, fakta, masalah atau realita bila ikut serta dalam melakukan kegiatan dari sumber data. Maksud utama dari metode observasi adalah menggambarkan keadaan dari suatu tempat yang akan dijadikan tempat penelitian oleh sang peneliti, agar peneliti lebih mudah dalam menyiapkan acuan penelitiannya.

Peneliti menggunakan pedoman ini dengan cara membuat format pengamatan sebagai instrumen penelitian. Format yang disusun tersebut berisi data-data tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁴⁵

⁴⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013), Hlm. 92.

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni: 1) observasi partisipasi/langsung dan 2) observasi non partisipasi/tidak langsung.⁴⁶

1) Observasi Partisipatif

Observasi partisipasi ialah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

2) Observasi Non Partisipatif

Observasi non partisipatif ialah peneliti tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan atau kehidupan orang-orang yang sedang diteliti, peneliti hanya mengamati dari jarak jauh, Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.

Adapun dalam implementasinya, peneliti akan menggunakan observasi non partisipatif dalam mengumpulkan data guna untuk mengamati/melihat secara langsung bagaimana dampak kesibukan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: ALFABETA, 2019), Hlm. 412.

Lembar observasi aktivitas guru adalah instrumen yang memuat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna 1-10 dengan menyebutkan Asmaul Husna 1-10 dengan tepat dan mengurutkan Asmaul Husna 1-10 dengan menggunakan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna.

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah instrumen yang memuat tentang sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna 1-10 dengan menyebutkan Asmaul Husna 1-10 dengan tepat dan mengurutkan Asmaul Husna 1-10 dengan menggunakan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna.

3) Lembar observasi penilaian kemampuan anak

Lembar observasi penilaian tingkat kemampuan anak merupakan instrumen untuk mengetahui tingkat kemampuan anak setelah diberikan kegiatan pembelajaran menggunakan media Audio Visual

b. Pedoman wawancara

Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.⁴⁷ Oleh karena itu, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Untuk pengumpulan data dalam PTK, wawancara dilihat dari pelaksanaannya, bisa dilakukan secara insidental dan wawancara terencana. Wawancara insidental adalah jenis wawancara yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. Wawancara yang demikian juga dinamakan sebagai wawancara tidak formal. Wawancara terencana adalah jenis wawancara yang dilaksanakan secara formal yang dilaksanakan secara terencana baik mengenai waktu pelaksanaannya, tempat, dan topik yang akan dibicarakan.⁴⁸ Adapun metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara insidental atau tidak terstruktur untuk mengetahui data awal maupun untuk mengetahui beberapa kelengkapan data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan profil sekolah dan beberapa data tambahan.

c. Pedoman Dokumentasi

⁴⁷Wina Sanjaya, *Penelitian...*, hlm. 96

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 97

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁹ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui catatan-catatan atau dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang berkaitan dengan profil sekolah, data guru, sarana prasarana dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang untuk melihat bagaimana perkembangan anak dalam proses belajar mengajar. Selain itu, bentuk dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah gambar atau foto kegiatan selama pembelajaran ketika media Audio Visual diterapkan di kelas.

F. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah berbagai tindakan atau perlakuan yang dikerjakan guru dalam upaya memecahkan masalah yang disusun dalam perencanaan. Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna 1-10 dengan menyebutkan Asmaul Husna 1-10 dengan tepat dan mengurutkan Asmaul Husna 1-10 dengan menggunakan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna.

⁴⁹Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), hlm. 110

Berikut tahapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung:

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan, guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), alat observasi yang telah disusun sebelumnya serta menata alat atau bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu melalui media Audio Visual.

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengkondisikan kelas
- b) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a sebelum kegiatan belajar dimulai
- c) Guru memberikan pengenalan terhadap materi Asmaul Husna dengan menggunakan media Audio Visual
- d) Guru melakukan kegiatan pembuka yang menarik mengenai materi yang akan disampaikan dengan materi yang sebelumnya.
- e) Guru mengajak anak-anak bernyanyi Asmaul Husna 1-10 dengan irama lagu pelangi.

2) Kegiatan inti

- a) Guru melafalkan Asmaul Husna 1-10 secara berulang-ulang
- b) Anak diminta untuk menirukan guru dengan melafalkan Asmaul Husna 1-10 dengan memutar video lagu Asmaul Husna

secara berulang-ulang yaitu sebanyak 3 sampai 5 kali

- c) Anak diminta untuk menyebutkan Asmaul Husna 1-10 melalui gambar pada video yang berisi lagu Asmaul Husna beserta artinya secara mandiri
 - d) Anak diminta untuk menghafalkan Asmaul Husna 1-10 dengan mengikuti video yang diputarkan oleh guru
- 3) Kegiatan Recailing
- a) Guru melakukan *recalling* atau evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - b) Guru berkerja sama dalam merapikan media yang telah digunakan
 - c) Diskusi tentang perasaannya selama melakukan kegiatan bersama
- 4) Kegiatan Penutup
- a) Menanyakan perasannya hari ini
 - b) Bercerita pendek yang berisi pesan/ nasihat
 - c) Menginformasikan tentang kegiatan besok pagi
 - d) Penerepan SOP penutup

G. Cara Pengamatan

Selama diberikan tindakan pada tahap pelaksanaan, kemudian tahap berikutnya adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru dan siswa dalam penerapan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna selama kegiatan pembelajaran

berlangsung di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang. Berikut adalah bentuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

- a) Mengamati aktivitas guru selama pembelajaran kegiatan di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang. untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna dengan mudah dan menyenangkan.
- b) Mengamati aktivitas anak selama pembelajaran untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran menerapkan Media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna.

Memperhatikan dengan cermat terhadap peristiwa yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data dan Refleksi

a. Analisis Data

1) Data Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan menghafal dan memahami Asmaul Husna yang dicapai anak, juga untuk respons anak terhadap

kegiatan pembelajaran, serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak secara individual apabila anak memperoleh nilai standar yaitu 75 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan klasikal jika anak mampu memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah anak dalam kelas tersebut.

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Belajar⁵⁰

Tingkat Keberhasilan %	Arti
86-100%	Baik Sekali
76-85%	Baik
56-75%	Cukup Baik
0-55%	Kurang Baik

Untuk menentukan skor rata-rata hasil tes anak peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 41

Keterangan: \bar{X} : nilai rata-rata

ΣX : jumlah semua nilai siswa

ΣN : jumlah siswa.⁵¹

Untuk menghitung skor yang diperoleh oleh individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%_{52}$$

2) Data Aktivitas Guru dan Aktivitas siswa

Untuk mengetahui nilai aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah terhitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut :

-100%	:	Baik Sekali
-85%	:	Baik
-75%	:	Cukup Baik
55%	:	Kurang Baik ⁵³

⁵¹*Ibid.*, hlm 204

⁵²Zainal Aqib, *Penelitian...*, hlm. 41

⁵³*Ibid.*, hlm. 41

b. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Profil PAUD Al-Ikhsan dusun Bore desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

PAUD Al-Ikhsan terletak di dusun Bore desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah, Desa Kopang merupakan satu dari 11 (Sebelas) Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kopang dengan luas wilayah 7.09 Ha/m² dengan jumlah penduduk 14.821 jiwa di tahun 2022 ini. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 6.946 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 7.875 jiwa. Di Desa Kopang Rembiga terdapat 14 dusun yaitu 1.Dusun Kopang, 2.Dusun Lauk Rurung 3.Dusun Gubuk Alang 4.Dusun Ngorok 5.Dusun Pendagi 6.Dusun Mentinggo 7. Dusun Pengkores 8. Dusun Bore 9. Dusun Bebak 10. Dusun Lingkung, 11. Dusun Gunung Malang, 12. Dusun Jontak, 13. Dusun Jelojok, 14. Dusun Lok.⁵⁴ PAUD Al-Ikhsan berlokasi di RT 002 Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, dan didirikan pada tanggal 29 September 2016 sejak tahun 2016 sebelum memiliki bangunan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan meminjam salah satu bangunan di SD Negeri Gunung Gatep namun sejak tanggal 16 Februari 2021 PAUD Al-Ikhsan telah memiliki Gedung sendiri

⁵⁴https://ppid.lomboktengahkab.go.id/download/file/050_Kopang_2021.pdf di Akses pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 12.00 wita

dan belokasi tidak jauh dari lokasi sebelumnya. Hingga tahun ajaran 2022/2023 PAUD Al-Ikhsan terus mengalami perkembangan termasuk jumlah peserta didik yang samkin lama smakin banyak dan banyak yang berasal daei luar dusun Bore.

2. Jumlah Penduduk Dusun Bore Kopang Rembiga.

Jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Dusun Bore Kopang Rembiga

No		Jenis Kelamin	Jumlah
1.		Laki-laki	244
2.		Perempuan	562
		Jumlah	806

Jumlah penduduk yang khususnya di dusun Bore sebanyak 806 jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 244 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 562 jiwa Di Dusun Bore terdapat 30 anak yang memiliki usia 5-6 tahun, yang merupakan anak laki-laki sebanyak 17 anak dan perempuan sebanyak 13 anak. 55

3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas A PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Daftar Peserta Didik Kelas A PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

⁵⁵ https://ppid.lomboktengahkab.go.id/download/file/050_Kopang_2021.pdf di Akses pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 12.00 wita

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik Kelas A PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023

No	Nama	Jenis kelamin	Tanggal lahir	Alamat	Rombel saat ini
1	Ahmad astsauri	L	2017-08-01	Bangke	KELOMPOK A.1
2	Andira rahma alya	P	2017-10-04	Bore	KELOMPOK A.1
3	Anindita keisha azahra	P	2017-03-04	Bore	KELOMPOK A.1
4	Deka winata kensie	L	2017-03-30	Bore	KELOMPOK A.1
5	Elin nasihatul maolinda	P	2017-10-23	Montong wader	KELOMPOK A.1
6	Furqon	L	2017-06-28	Lingkung	KELOMPOK A.1
7	Junjung mirza hakim	L	2017-11-23	Bore	KELOMPOK A.1
8	Komarul huda	L	2017-12-14	Lingkung	KELOMPOK A.1
9	Mikhayla al sahra	P	2017-09-21	Bebak	KELOMPOK A.1
10	Muhammad fakhry ramdani	L	2017-06-08	Bore	KELOMPOK A.1
11	Muhammad zahid al khoiri	L	2017-07-21	Bore	KELOMPOK A.1
12	Rifa siti rohmi	P	2017-12-05	Bore	KELOMPOK A.1
13	Riswan parizi	L	2017-08-31	Bore	KELOMPOK A.1
14	Tanisha divya almaira	P	2017-04-27	Bore	KELOMPOK A.1
15	Yumna hanifa zanitha	P	2017-02-24	Jontak	KELOMPOK A.1
16	Adila sakila ardani	P	2017-09-14	Bore	KELOMPOK A.2
17	Aduhai tamaradia	P	2017-02-02	Liingkung	KELOMPOK A.2
18	Ahmad ridwan pratama	L	2017-03-06	Gonjong	KELOMPOK A.2
19	Aisha nuha zahira	P	2017-01-10	Bore	KELOMPOK A.2
20	Alika septiana	P	2017-09-08	Montong paok	KELOMPOK A.2
21	Alvino gazali dwiyansyah	L	2017-03-24	Bore	KELOMPOK A.2
22	Anugrah dwi lesmana	L	2017-06-10	Bore	KELOMPOK A.2
23	Diki hizwan	L	2017-02-11	Jontak	KELOMPOK A.2
24	Hairun sadiqin	L	2017-02-21	Bore	KELOMPOK A.2
25	Hanunah ainun nobon	P	2017-09-06	Bore	KELOMPOK A.2
26	Muhammad irawan	L	2017-11-05	Bangke	KELOMPOK A.2
27	Suciana	P	2017-05-31	Mt. Wade	KELOMPOK A.2
28	Syarifah aizza al qadri	P	2017-09-10	Mt paok	KELOMPOK A.2
29	Zafin azizan	L	2017-07-03	Lingkung	KELOMPOK A.2
30	Zaka ardian wijaya	L	2017-10-08	Bore	KELOMPOK A.2
31	Devi meriana	P	2017-12-16	Montong paok	KELOMPOK A.1
32	Fabiya hanifa	L	2017-07-17	Bore	KELOMPOK A.1
33	Fariz naufal nawwaruddin	L	2017-04-27	Bore	KELOMPOK A.2

34	Gara syaputra	L	2017-01-29	Pengkores kopang loteng	KELOMPOK A.2
35	Ghaniya latifatul qolbi	P	2017-06-08	Bore	KELOMPOK A.1
36	Gita amelia putri	P	2017-05-04	Bore	KELOMPOK A.2
37	Husnul meisaroh	P	2017-05-08	Bore	KELOMPOK A.2
38	M. Abyan allffazari	L	2017-09-24	Bore	KELOMPOK A.2
39	Muhamad azwa	L	2017-02-15	Montong wader	KELOMPOK A.2
40	Muhammad rifky bayhaki	L	2017-01-29	Jontak	KELOMPOK A.2
41	Muihammad sahidin	L	2017-05-01	Bore	KELOMPOK A.2
42	Nazwa azzahra	P	2017-05-18	Bore	KELOMPOK A.2
43	Rifka meydira malwa	P	2017-05-14	Bore	KELOMPOK A.2
44	Rizki al fariza	L	2017-06-02	Bore	KELOMPOK A.2
45	Sakila ailani	P	2017-09-01	Bore	KELOMPOK A.2
46	Viola ardiza septiya	P	2017-09-12	Pengkores	KELOMPOK A.2
47	Zaedatul azwa	P	2017-10-15	Bore	KELOMPOK A.2
48	Agus rifqi hamizan	L	2017-07-30	Montong wader	KELOMPOK A.2
49	Ali akbar	L	2017-07-15	Bore	KELOMPOK A.2
50	Angga saputra	L	2017-10-19	Montong wader	KELOMPOK A.2
51	Aqila cahyani	P	2017-01-19	Batu bangke	KELOMPOK A.2
52	Astia amanda saputri	P	2017-07-03	Paok dandak	KELOMPOK A.2
53	Azka aldric azizi	L	2017-03-26	Pengkores	KELOMPOK A.2
54	Gilang yusro ramdani	L	2017-05-31	Bore	KELOMPOK A.2
55	Haerul rafandi	L	2017-03-05	Bore	KELOMPOK A.2
56	Iza aistia rohman	P	2017-02-08	Bore	KELOMPOK A.2
57	Lalu moh. Aizat hakim	L	2017-07-04	Jontak	KELOMPOK A.2
58	Lalu pateh aya jondana	L	2017-01-14	Jontak	KELOMPOK A.2
59	M. Zidane rahman	L	2017-01-12	Lingkung	KELOMPOK A.2
60	Muhammad al gatha	L	2017-11-07	Lingkung	KELOMPOK A.2
61	Rara putri zoya	P	2017-08-03	Gunung malang	KELOMPOK A.2
62	Rizkyana	P	2017-03-26	Kebon gatep	KELOMPOK A.2

Peserta Didik PAUD Al-Ikhsan Kelas A Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Prov. Nusa Tenggara Barat T.A 2023 terdapat 62 anak yang memiliki usia 5-6 tahun, yang terdiri dari A1 sebanyak 18 orang yang terdiri dari 9 orang Laki-laki dan 9 orang perempuan yang dan A2 sebanyak 28 orang

merupakan anak laki-laki sebanyak 13 anak dan perempuan sebanyak 15 anak.

4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas B1 dan B2 PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang

Daftar nama peserta dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Daftar Peserta Didik Kelas B1 dan B2 PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023.

No.	Nama	Jenis kelamin	Tanggal lahir	Alamat	Rombe Saat Ini
1	Afma al farizi	L	2016-03-07	Bore	KELASB1
2	Ahmad astsauri	L	2016-08-01	Bangke	KELAS B1
3	Akbar maulana	L	2016-04-10	Jontak	KELAS B1
4	Ali akbar	L	2016-07-15	Bore	KELAS B1
5	Andika mardani	L	2016-03-25	Bore	KELAS B2
6	Andika pramadina	L	2016-02-17	Pengkores	KELAS B1
7	Aqila cahyani	P	2016-01-19	Batu bangke	KELAS B1
8	Assyifa tukhoiva	P	2016-03-28	Jontak	KELAS B1
9	Astia amanda saputri	P	2016-07-03	Paok dandak	KELAS B1
10	Azam azhari	L	2016-02-05	Jontak	KELAS B1
11	Azka aldric azizi	L	2016-03-26	Pengkores	KELAS B1
12	Bagas apriangga	L	2016-04-29	Bore	KELAS B2
13	Devi meriana	P	2016-12-16	Montong paok	KELAS B1
14	Fabiya hanifa	P	2016-07-17	Bore	KELAS B1
15	Faqih ahsanul habibi	L	2016-02-18	Bore	KELAS B1
16	Fariz naufal nawwaruddin	L	2016-04-27	Bore	KELAS B1
17	Galih nazmul ahyar	L	2016-03-20	Bore	KELAS B2
18	Ghaniya latifatul qolbi	P	2016-06-08	Bore	KELAS B1
19	Gilang yusro ramdani	L	2016-05-31	Bore	KELAS B2
20	Gita amelia putri	P	2016-05-04	Bore	KELAS B2
21	Haerul rafandi	L	2016-03-05	Bore	KELAS B1
22	Hanifa mariana	P	2016-08-29	Pengkores	KELAS B1
23	Husnul meisaroh	P	2016-05-08	Bore	KELAS B1
24	Iza aistia rohman	P	2016-02-08	Bore	KELAS B1
25	Junjung mirza hakim	L	2016-11-23	Bore	KELAS B1
26	Kiki erdina dea putri	P	2016-08-22	Jontak	KELAS B2
27	Lalu panji satria bangkit	L	2016-09-12	Dusun Bore	KELAS B2

28	Lara laili	P	2016-06-19	Bore	KELAS B1
29	Muhamad akbar yusuf	L	2016-01-23	Bore	KELAS B1
30	Muhamad azwa	L	2016-02-15	Montong wader	KELAS B1
31	Muhamat adam alfarizi	L	2016-03-14	Pengkores	KELAS B1
32	Muhammad azani	L	2016-05-18	Bore	KELAS B1
33	Muhammad fahri darmawan	L	2016-07-24	Lingkung	KELAS B1
34	Muhammad irawan	L	2016-11-05	Bangke	KELAS B1
35	Muhammad nazirul asrofi	L	2016-10-12	Bore	KELAS B2
36	Muhammad rifky bayhaki	L	2016-01-29	Jontak	KELAS B1
37	Muhammad zaenul alim	L	2016-04-24	Bore	KELAS B2
38	Muihammad sahidin	L	2016-05-01	Bore	KELAS B1
39	Nadia maulida husna	P	2016-10-11	Bore	KELAS B2
40	Naufal rafli	L	2016-03-15	Pengkores	KELAS B2
41	Nazura maolia	P	2016-01-25	Jontak	KELAS B2
42	Nazwa azzahra	P	2016-05-18	Bore	KELAS B2
43	Nurul zatin umami	P	2016-10-12	Bongkor temu	KELAS B2
44	Patuhullah	L	2016-05-31	Pengkores	KELAS B2
45	Rangga saputra	L	2016-01-23	Pengkores	KELAS B2
46	Retno dwi puspita	P	2016-08-20	Dusun Bore	KELAS B2
47	Rifka meydira malwa	P	2016-05-14	Bore	KELAS B1
48	Rizki al fariza	L	2016-06-02	Bore	KELAS B1
49	Sakila ailani	P	2016-09-01	Bore	KELAS B2
50	Shiren maulidya	P	2016-01-27	Montong wader	KELAS B1
51	Syarifah aizza al Qadri	P	2016-09-10	Montong paok	KELAS B1
52	Syarifah aqilah alqadri	P	2016-06-19	Montong paok	KELAS B2
53	Tristan halid pradana	L	2016-10-30	Dusun Bore	KELAS B2
54	Viola ardiza septiya	P	2016-09-12	Pengkores	KELAS B1
55	Whilly ananda lesmana	L	2016-03-23	Bore	KELAS B1
56	Zaediatul azwa	P	2016-10-15	Bore	KELAS B1
57	Zayyan gibran chalief	L	2016-04-02	Jontak	KELAS B2

Peserta Didik PAUD Al-Ikhsan Kelas B1 dan B2 Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023 terdapat 57 anak yang memiliki usia 6 tahun, yang merupakan anak laki-laki sebanyak 33 anak dan perempuan sebanyak 24 anak.

5. Daftar Nama Tenaga Pendidik PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah
- Daftar nama Tenaga Pendidik PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.4
Daftar Tenaga Pendidik PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat T.A 2023

Tenaga pendidik di PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Prov. Nusa Tenggara Barat T.A 2023 berjumlah 6 (Enam) orang dan semuanya merupakan Guru tetap Yayasan.

No	Nama	NUPTK	JK	Tanggal Lahir	Jenis PTK	Jenis PTK
1	ERNAWATI	0453768669230192	P	1990-01-21	Guru Kelas	Guru Kelas
2	ERNI HARTIKA NILA	3239745646230113	P	1967-09-07	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
3	HENDRI WIDIYA WULANDARI	4039771672230193	P	1993-07-07	Guru Kelas	Guru Kelas
4	MUSNIATI	8563745647300683	P	1967-12-31	Guru Kelas	Guru Kelas
5	SUARNI	7563745647300683	P	1967-07-01	Guru Kelas	Guru Kelas
6	WILDA WIDIANTARI	6535769670230152	P	1991-02-03	Guru Pendamping Khusus	Guru Pendamping Khusus

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna 1-10 dengan menyebutkan Asmaul Husna 1-10 dengan tepat dan mengurutkan Asmaul Husna 1-10 dengan menggunakan

media Audio Visual berupa penayangan video lagu Asmaul Husna.pada anak PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang dengan menggunakan media Audio Visual dengan metode bernyanyi, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus dengan beberapa tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas yaitu membuat perangkat pembelajaran berupa RPPH dengan menerapkan media Audio Visual, menyusun lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar instrumen penilaian kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 27 Maret 2023 sampai 27 April 2023 adapun yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru kelas A1 (Ibu Suarni dan Ibu Ernawati) dan siswa kelompok A1 yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 9 orang Laki-laki dan 9 orang Perempuan

Data hasil penelitian diambil pada masing-masing akhir siklus I dan II yang terdiri dari data hasil observasi. Data hasil observasi didapatkan dari data aktivitas guru dan data aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data peningkatan kreativitas siswa diperoleh dari data observasi hasil evaluasi belajar siswa di akhir siklus. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode dan rumus yang

telah peneliti tentukan sebelumnya. Berikut hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

2. Hasil Penelitian Siklus 1

Pada siklus I peneliti melaksanakan penelitian selama 3 kali pertemuan yang dimulai pada hari Senin 27 Maret 2023 sampai hari Sabtu 1 April 2023. Berikut tahap-tahap penelitian pada siklus I:

a. Tahap Perencanaan

Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari kampus dan dari Bakesbangpol Lombok Tengah, untuk melaksanakan penelitian di PAUD Al-Ikhsan Dusun Bore Desa Kopang, langkah-langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan guru kelompok A1. Berdasarkan hasil koordinasi dengan guru kelas, peneliti kemudian menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran pembuatan karya seni yang disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi kemampuan anak dalam mengenal menghafal dan memahami arti dan makna Asmaul Husna.
- 4) Menyiapkan kegiatan siklus I.
- 5) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan, setelah itu anak-anak dibimbing untuk menyebutkan 99 Asmaul Husna dengan metode bernyanyi. Selesai kegiatan jam pertama anak-anak beristirahat makan bersama, bermain bersama teman-temannya, selesai jam istirahat anak-anak diminta masuk kelas untuk kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema manfaat dan keutamaan Asmaul Husna Untuk memudahkan anak dalam menghafal dan memahami manfaat menghafal Asmaul Husna serta memahami makna dari 99 Asmaul Husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang Asmaul Husna dan media Audio Visual yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan pertama ini guru menyebutkan 1-10 Asmaul Husna kemudian membimbing anak-anak dalam

melafalkan dengan metode bernyanyi serta menjelaskan manfaat dan keutamaan menghafal dan melafalkan Asmaul Husna yaitu , terlebih dahulu anak-anak mendengarkan guru melafalkan Asmaul Husna kemudian guru mengarahkan anak untuk mengikuti apa yang diucapkan guru secara berulang-ulang, setelah selesai anak diminta untuk melafalkan secara individu dan kelompok untuk memastikan apakah anak-anak menerima pembelajaran Asmaul Husna .

c) Kegiatan penutup,

Pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau evaluasi kembali tentang hafalan Asmaul Husna 1-10 yang telah di ajarkan oleh guru . Setelah itu guru menanyakan perasaan hari ini dan memberitahukan tentang tema besok pagi, setelah itu anak-anak diminta sikap berdo'a naik kendaraan, untuk orang tua, selamat dunia akhirat, keluar kelas dan berisalam.

2) Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023. Berikut tahapan kegiatan yang sesuai dengan RPPH yang sudah di ranang

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum

kegiatan, setelah itu anak-anak dibimbing untuk mengulangi bacaan Asmaul Husna yang di ajarkan oleh guru. Selesai kegiatan jam pertama anak-anak beristirahat makan Bersama, bermain bersama teman-temannya, selesai jam istirahat anak - anak diminta masuk kelas unuk kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu melanjutkan tema menghafal Asmaul Husna serta artinya. Untuk memudahkan anak memahami dan menghafal Asmaul Husna.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang media Audio Visual yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan selanjutnya ini guru melanjutkan pembahasan tentang Asmaul Husna menjelaskan arti dan makna Asmaul Husna lalu anak-anak mengikuti arahan guru untuk mengikuti melafalkan serta menghafalkan asmaulhusna dengan metode Audio Visual yaitu memutar video lagu Asmaul Husna supaya dapat menumbuhkan semangat anak dalam mempelajari Asmaul Husna serta memudahkan anak dalam mengingat lagu yang didengarkan .

c. Kegiatan penutup,

pada kegiatan penutup guru melakukan *Recalling* atau evaluasi kembali tentang materi yang di jelaskan oleh guru tentang sub Asmaul Husna dan artinya yang telah diajarkan. Setelah itu guru menanyakan perasaan hari ini dan memberitahukan tentang tema besok pagi, setelah itu anak-anak diminta sikap berdo'a naik kendaraan, untuk orang tua, selamat dunia akhirat, keluar kelas dan berisalam.

3) Pertemuan ketiga siklus 1

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 April 2023. Berikut tahapan kegiatan yang sesuai dengan RPPH yang sudah di rancang

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan, setelah itu anak-anak dibimbing muroja'ah hafalan Asmaul Husna beserta artinya , Selesai kegiatan jam pertama anak-anak beristirahat makan Bersama, bermain bersama teman-temannya, selesai jam istirahat anak -anak diminta masuk kelas unuk kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu melanjutkan tema selanjutnya terkait dengan Asmaul Husna. Untuk memudahkan anak untuk menghafal dan memahami makna Asmaul Husna menggunakan

metode Audio Visual yang disertai dengan pemutaran video lagu Asmaul Husna.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang media Audio Visual yang menampilkan video lagu Asmaul Husna yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga ini guru melanjutkan pembelajaran Asmaul Husna kemudian mengarahkan anak-anak untuk mengikuti melafalkan Asmaul Husna beserta artinya dengan metode Audio Visual yang disertai dengan pemutaran video lagu Asmaul Husna .

setelah selesai anak diminta maju kedepan untuk menunjukkan hafalannya dihadapan guru dan teman-temannya, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu setelah itu anak di ajak ice breaking untuk membuat anak menjadi lebih semangat dalam bermain sambil belajar.

c. Kegiatan penutup,

pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau evaluasi kembali tentang Asmaul Husna dan artinya serta keutamaan membaca Asmaul Husna, Setelah itu guru menanyakan perasaan hari ini dan memberitahukan tentang tema besok pagi, setelah itu anak-anak diminta sikap berdo'a naik

kendaraan, untuk orang tua, selamat dunia akhirat, keluar kelas dan berisalam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan menghafal dan memahami Asmaul Husna ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan kreativitas siswa pada setiap pertemuan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Observasi aktivitas guru pertemuan pertama siklus 1
 - a) Hasil Observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus 1

Tabel 4.5
Hasil observasi guru pada siklus 1

Siklus 1	Sekor Maksimal	Total Skor	Presentasi	Kategori
Pertemuan 1	60	51	85%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{51}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 85\%$$

Setelah menghitung hasil presentase aktivitas guru dapat di berikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4= 86-100% Baik Sekali

3= 76-85% Baik

2= 56-75% Cukup Baik

1= 0-55% Kurang Baik

Dari hasil deskripsi di atas dapat kita lihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus 1 sebesar 85% dan terkatogori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu di tingkatkan lagi.

b) Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus 1

Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus 1

Siklus 1	Skor Maksimal	Total Skor	Presentase	Katagori
Pertemuan 1	64	48	75%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kreteria penilaian sebagai berikut

4= 86-100% baik sekali

3= 76-85 baik

3= 56-75 cukup baik

1= 0-55 kurang baik

Dari hasil deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus 1 sebesar 75% dan terkatogori cukup baik, sehingga silklus selanjutnya perlu di tingkatkan lagi

2) Hasil observasi pertemuan 2 siklus 1

a) Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus 1

Tabel 4. 7
Hasil ibservasi guru pada siklus 1

Siklus 1	Sekor Maksimal	Total Skor	Presentasi	Kategori
Pertemuan 2	60	50	83,33%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 83,33 \%$$

Setelah menghitung hasil presentase aktivitas guru dapat di berikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4= 86-100% Baik Sekali

3= 76-85% Baik

2= 56-75% Cukup Baik

1= 0-55% Kurang Baik

Dari hasil deskripsi di atas dapat kita lihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus 1 sebesar 83,33% dan terkatogori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu di tingkatkan lagi.

b) Hasil Lembar Observasi siswa pada pertemuan 2 siklus 1

Tabel 4.8
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 2
siklus 1

Siklus 1	Skor Maksimal	Total Skor	Presentase	Katagori
Pertemuan 1	64	44	68,75	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{64} \times 100\%$$

Nilai= 68,75%

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut

4= 86-100% baik sekali

3= 76-85 baik

3= 56-75 cukup baik

1= 0-55 kurang baik

Dari hasil deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus 1 sebesar 75% dan terkategori cukup baik, sehingga siklus selanjutnya perlu di tingkatkan lagi.

3) Hasil lembar observasi pertemuan 3 siklus 1

a) Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus 1

Tabel 4.9
hasil Observasi guru pada siklus 1

Siklus 1	Sekor Maksimal	Total Skor	Presentasi	Kategori
Pertemuan 3	60	48	80%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 80\%$$

Setelah menghitung hasil presentase aktivitas guru dapat di berikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4= 86-100% Baik Sekali

3= 76-85% Baik

2= 56-75% Cukup Baik

1= 0-55% Kurang Baik

Dari hasil deskripsi di atas dapat kita lihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus 1 sebesar 80% dan terkatogori Baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu di tingkatkan lagi.

b) Hasil Lembar Observasi siswa pada pertemuan 3siklus 1

Tabel 4.10
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 3
Siklus 1

Siklus 1	Skor Maksimal	Total Skor	Presentase	Katagori
Pertemuan 3	64	46	71,87%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 71,87\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kreteria penilaian sebagai berikut

4= 86-100% baik sekali

3= 76-85 baik

3= 56-75 cukup baik

1= 0-55 kurang baik

Dari hasil deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 siklus 1 sebesar 71,87% dan terkatogori cukup baik, sehingga siklus selanjutnya perlu di tingkatkan lagi.

Tabel 4.11

**Hasil Evaluasi Kemampuan menghafal Asmaul Husna pada
anak Siklus I**

No	Nama	Nilai (%)	Kreteria
1	Ahmad astsauri	58,33	MB
2	Andira rahma alya	79,16	BSH
3	Anindita keisha azahra	79,16	BSH
4	Deka winata kensie	83,33	BSH
5	Elin nasihatul maolinda	70,83	MB
6	Furqon	83,33	BSH
7	Junjung mirza hakim	75	MB
8	Komarul huda	62,5	MB
9	Mikhayla al sahra	77,08	BSH
10	Muhammad fakhry ramdani	75	MB
11	Muhammad zahid al khoiri	62,5	MB
12	Rifa siti rohmi	77,08	BSH
13	Riswan parizi	75	MB
14	Tanisha divya almaira	54,16	BB
15	Yumna hanifa zanitha	62,5	MB
16	Devi meriana	79,16	BSH
17	Fabiya hanifa	85,41	BSH
18	Ghania Latifatul Qolbi	81,25	BSH
	Jumlah seluruh siswa		18
	Total nilai		1320
	Nilai rata-rata		73,33
	Nilai tertinggi		85,41
	Nilai terendah		54,16
	Ketuntasan klasikal		66,66
	Jumlah siswa yang tuntas		12
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		6

Perpustakaan UIN Mataram

- 1) Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Untuk menentukan skor rata-rata hasil tes dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

$$X = \frac{1.320}{18} =$$

- 3) Untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{18} \times 100\% = 66,66\%$$

Kategori ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

KK = 0%-74% = Tidak tuntas

KK = 75%-100% = Tuntas

- 4) Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I
a) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Siklus 1	Sekor maksimal	Total skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	60	51	85%	Baik
2	Pertemuan 2	60	50	83,33%	Baik
3	Pertemuan 3	60	48	80%	Baik
	Jumlah sekor maksimal	180			
	Total skor	149			
	Nilai Rata-rata	82,77			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 149/180/100$$

$$\text{Nilai} = 82,77\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali Setelah

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 82,77% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil observasi guru yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa kekurangan yang terjadi pada saat penelitian dan harus diperbaiki pada siklus II.

b) Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1

Tabel 4.13
Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1

No	Siklus 1	Skor maksimal	Total skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	64	48	75%	Cukup Baik
2	Pertemuan 2	64	44	68%	Cukup Baik
3	Pertemuan 3	64	46	71,87%	Cukup Baik
	Jumlah skor maksimal	192			
	Total skor	138			
	Nilai rata-rara	71,875			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 138/192/100$$

$$\text{Nilai} = 71,875$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71,875% dan terkategori cukup baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

d. Refleksi

Peneliti kerja sama dan bersama-sama guru secara kolaboratif melakukan refleksi, yakni penilaian atau kajian analisis tentang tindakan yang telah dilakukan di siklus I, dan hasil refleksi ini merupakan dasar untuk melakukan perbaikan tindakan disiklus selanjutnya yaitu siklus II.

Adapun permasalahan aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I yang harus diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum bisa maksimal dalam memperhatikan anak yang belum aktif dan yang belum bisa mengerjakan kegiatan di dalam kelas.
- 2) Guru belum bisa menghidupkan suasana kelas sehingga anak mudah bosan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 3) Solusi perbaikan lembar observasi untuk guru pada siklus 1 untuk melanjutkan ke siklus 2 sebagai berikut

- 4) Guru harus bisa lebih maksimal lagi untuk mengontrol dan memperhatikan siswa yang belum aktif atau anak yang masih belum bisa menyelesaikan kegiatan.
- 5) Guru harus bisa lebih baik dan bisa menghidupkan suasana kelas agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa kekurangan yang terjadi dan harus diperbaiki pada siklus II. Adapun permasalahan aktivitas siswa yang belum tuntas pada pelaksanaan siklus I yang harus diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus II.

Pembelajaran siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan yang dimulai pada hari Senin 03 April 2023 sampai hari Jumat 7 April 2023. Dalam pelaksanaannya tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I, hanya pada siklus II ini guru melakukan perbaikan-perbaikan yang menjadi kendala pada siklus I sehingga bisa memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran berhitung permulaan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

- 3) Menyiapkan lembar Instrumen penilaian peningkatan kemampuan menghafal siswa.
- 4) Menyiapkan kegiatan evaluasi siklus II.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama pada siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2023. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan I

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan, setelah itu anak-anak dibimbing muroja'ah hafalan Asmaul Husna. Selesai kegiatan jam pertama anak-anak beristirahat makan bersama, bermain bersama teman-temannya, selesai jam istirahat anak-anak diminta masuk kelas untuk kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu melanjutkan hafalan Asmaul Husna, guru mengenalkan nama-nama Asmaul Husna kepada siswa kemudian siswa mengikuti arahan dari guru.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan tentang 99 nama-nama Allah SWT dan guru menjelaskan arti dan makna Asmaul Husna. setelah itu guru dan siswa Bersama-sama melafalkan Asmaul Husna secara berulang-ulang, setelah di ulang berkali-kali guru mengarahkan siswa untuk mengulangi dari awal secara individu kemudian secara berkelompok.

Namun jika anak belum mampu menghafal Asmaul Husna yang di ajarkan maka guru membantu mengarahkan anak dari tahap menyebutkan nama Asmaul Husna 1-10 dan seterusnya secara berulang-ulang di lantunkan dengan irama lagu versi lagu Pelangi-pelangi setelah selesai anak diminta maju kedepan untuk menyanyikan lagu Asmaul Husna didepan guru dan teman-temannya demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu setelah itu anak di ajak ice breaking untuk membuat anak menjadi lebih semangat dalam bermain sambil belajar.

c) Kegiatan penutup,

pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau evaluasi kembali tentang hafalan 99 Asmaul Husna dan materi yang di jelaskan oleh guru tentang makna dan keutamaan membaca Asmaul Husna yang telah diajarkan. Setelah itu guru menanyakan perasaan hari ini dan memberitahukan tentang tema besok pagi, setelah itu anak-anak diminta sikap berdo'a naik kendaraan, untuk orang tua, selamat dunia akhirat, keluar kelas dan berisalam.

2. Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, Tanggal 5 April 2023 . Berikut tahapan kegiatan yang sesuai dengan RPPH yang sudah dirancang

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan, setelah itu anak-anak dibimbing muroja'ah hafalan Asmaul Husna secara berulang-ulang Selesai kegiatan jam pertama anak-anak beristirahat makan bersama, bermain bersama teman-temannya, selesai jam istirahat anak -anak diminta masuk kelas unuk kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu melanjutkan menghafal Asmaul Husna kemudian Guru

membuka wawasan anak melalui kegiatan berdiskusi tentang macam-macam nama Asmaul Husna. Untuk memudahkan anak mengenal tentang macam-macam nama Asmaul Husna beserta artinya, kemudian guru menjelaskan manfaat melafalkan 99 Asmaul Husna.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan tentang nama-nama asmaul husna beserta artinya setelah itu guru menjelaskan keutamaan membaca serta menghafal Asmaul Husna dalam pengenalan Asmaul Husna guru memberikan arahan supaya siswa mengikuti guru melafalkan nama-nama Asmaul Husna secara berulang-ulang. Namun jika ada anak yang belum mampu menghafal maka guru membantu mengarahkan anak dari tahap pengenalan nama-nama Asmaul Husna hingga mengulang-ulang 99 asmaulhusna dengan irama lagu supaya siswa dapat dengan mudah menghafalnya. kemudian setelah berkali-kali diulang guru menyuruh siswa untuk maju ke hadapan guru dan teman-teman untuk menunjukkan hafalan Asmaul Husna dengan menggunakan irama lagu.

. Setelah itu guru menanyakan perasaan hari ini dan memberitahukan tentang tema besok pagi, setelah itu anak-anak diminta sikap berdo'a naik kendaraan, untuk orang tua, selamat dunia akhirat, keluar kelas dan berisalam/

3. Pertemuan ketiga siklus 1

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Jumat tanggal 7 April 2023. Berikut tahapan kegiatan yang sesuai dengan RPPH yang sudah di rancang

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan, setelah itu anak-anak dibimbing muroja'ah hafalan Asmaul Husna , Selesai kegiatan jam pertama anak-anak beristirahat makan bersama, bermain bersama teman-temannya, selesai jam istirahat anak -anak diminta masuk kelas unuk kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi melanjutkan hafalan Asmaul Husna. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan berdiskusi tentang macam-macam keutamaan membaca Asmaul Husna.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga ini guru menjelaskan tentang Asmaul Husna setelah itu guru menjelaskan arti setiap nama-nama Asmaul Husna setelah itu anak-anak mencoba mengulang-ulang nama-nama Asmaul Husna dengan irama lagu. Namun jika ada anak yang belum mampu menghafal dan memahami arti Asmaul Husna maka guru membantu mengarahkan anak dari tahap menyebutkan nama-nama Asmaul Husna hingga menyebutkan nama-nama Asmaul Husna dengan menggunakan irama lagu, setelah selesai anak diminta maju kedepan untuk menunjukkan kemampuannya didepan guru dan teman-temannya, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu setelah itu anak di ajak ice breaking untuk membuat anak menjadi lebih semangat dalam bermain sambil belajar.

c) Kegiatan penutup,

pada kegiatan penutup guru melakukan recalling atau evaluasi kembali tentang hafalan Asmaul Husna dan materi yang di jelaskan oleh guru tentang arti dan keutamaan membaca Asmaul Husna yang telah diajarkan. Setelah itu guru menanyakan perasaan hari ini dan memberitahukan tentang tema besok pagi, setelah itu anak-anak diminta sikap berdo'a naik kendaraan, untuk orang tua, selamat dunia akhirat, keluar kelas dan beri salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan kreativitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan menghafal dan memahami makna nama-nama Asmaul Husna siswa pada setiap pertemuan siklus II adalah sebagai:

- 1) Hasil observasi pertemuan 1 siklus II
 - a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 siklus II

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 1	60	57	95%	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$
$$\text{Nilai} = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 95\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus II sebesar 95% dan terkategori Baik sekali .

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 1 siklus II

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 1	64	60	93,75%	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{60}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 93,75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II sebesar 93,75% dan terkategori Baik sekali.

2) Hasil observasi pertemuan 2 siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 siklus II

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 2	60	58	96,66%	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 96,66\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus II sebesar 96,66 % dan terkategori Baik sekali .

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 2 siklus II

Tabel 4.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 2	64	58	90,62%	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{58}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,62\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$4 = 86-100\% \text{ Baik sekali}$$

$$3 = 76-85\% \text{ Baik}$$

$$2 = 56-75\% \text{ Cukup Baik}$$

$$1 = 0- 55\% \text{ Kurang Baik}$$

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II sebesar 90,62% dan terkategori Baik sekali.

- 3) Hasil observasi pertemuan 3 siklus II
 a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 siklus II

Tabel 4.18
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 3	60	59	98,33%	Baiksekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{59}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 98,33\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

$$4 = 86-100\% \text{ Baik sekali}$$

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus II sebesar 98,33% dan terkategori baik sekali.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 3 siklus II

Tabel 4.19
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 3	64	60	93,75%	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{60}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 93,75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 siklus II sebesar 93,75% dan terkategori baik sekali.

4) Hasil observasi pertemuan ke 3 pada siklus II

Pada pertemuan ke tiga pada siklus II, guru memberikan evaluasi berupa kegiatan menempel daun pada gambar batang pohon setelah itu mewarnai, dan berkreasi membuat burung, awan. Bahkan ada seorang anak yang memiliki kemampuan kreativitas yang berbeda dengan teman – temannya. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak setelah melakukan siklus ke II.

Tabel 4.20
Hasil Kegiatan Membuat Kreativitas Anak pada Siklus II

No	Nama	Nilai (%)	Kreteria
1	Arfan juanda	87,5	BSB
2	Ataya al-ayubi	95,83	BSB
3	Ataya fauzan H.	81,25	BSH
4	Asya shifa U.	89,58	BSB
5	Adeva fatiatul A.	87,5	BSB
6	Bq. Oktanadia	87,5	BSB
7	Gede ahmad shahid	85,41	BSH
8	Hauzn shaki H.	87,5	BSB
9	Habib zain	91,66	BSB
10	Ibrahim zen	62,5	MB
11	L. Haidar azizi	91,66	BSB
12	M.Toriq A.	87,5	BSB
13	M.Hamizan	87,5	BSB
14	M. Idyzraf rafsqi A.	85,41	BSH
15	M. Aisar rizik	85,41	BSH
16	M. Payyat A.	77,08	BSH
17	Risti aprilianti	89,58	BSB
18	Zillatussholeh al-iryad	89,58	BSB
	Jumlah seluruh siswa		18
	Total nilai		1377
	Nilai rata-rata		76,5
	Nilai tertinggi		95
	Nilai terendah		62,5
	Ketuntasan klasikal		94,44
	Jumlah siswa yang tuntas		17
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		1

- 1) Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Untuk menentukan skor rata-rata hasil tes dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

$$X = \frac{1.377}{18} = 76,5$$

- 3) Untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{18} \times 100\% = 94,44\%$$

Kategori ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

KK = 0%-74% = Tidak tuntas

KK = 75%-100% = Tuntas

Dari hasil observasi dan evaluasi belajar siswa diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah disusun, dan rata-rata skor hasil belajar mengalami peningkatan secara signifikan sehingga pemberian tindakan dihentikan sampai siklus II. Dari hasil analisis data, tingkat aktivitas belajar

siswa pada siklus II dikategorikan sangat aktif, sedangkan hasil evaluasi belajar siswa dikategorikan tuntas secara klasikal karena presentase ketuntasan belajar sudah lebih mencapai 80 %.

Tabel 4.21
Rekapitulasi hasil observasi aktivitas Guru pada siklus II

No	Siklus II	Skor maksimal	Total skor	Rata rata	Kategori
1	Pertemuan 1	60	57	95 %	Baik sekali
2	Pertemuan 2	60	58	96,66%	Baik sekali
3	Pertemuan 3	60	59	98,33%	Baik sekali
	Jumlah skor maksimal	180			
	Total skor	174			
	Nilai rata-rata	96,66			
	Kategori	Baik sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{174}{180} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 96,66\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada siklus II sebesar 96,66% dan terkategori baik sekali.

a) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Siklus II	Skor maksimal	Total skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	64	60	93,75%	Baik sekali
2	Pertemuan 2	64	58	90,62%	Baik Sekali
3	Pertemuan 3	64	60	93,75%	Baik Sekali
Jumlah skor maksimal		192			
Total skor		178			
Nilai Rata-rata		92,70%			
Kategori		Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{178}{192} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 92,70\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

$$4 = 86-100\% \text{ Baik sekali}$$

$$3 = 76-85\% \text{ Baik}$$

$$2 = 56-75\% \text{ Cukup Baik}$$

$$1 = 0-55\% \text{ Kurang Baik}$$

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada siklus II sebesar 92,70% dan terkategori baik sekali.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka penelitian ini dikatakan tuntas, walaupun terdapat satu siswa yang masih belum tuntas dalam melaksanakan proses pembelajaran

dengan menggunakan media Audio Visual sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus III.

C. PEMBAHASAN

1. Pengenalan Asmaul Husna pada Anak Usia Dini dengan Metode *Audio Visual* di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang bahwa kemampuan anak dalam mengenal Asmaul Husna masih kurang baik, Anak lebih banyak diam baik itu pada saat belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan bermain. Sejumlah anak sering menyendiri, makan sendiri, main sendiri, dan berharap ibunya hadir di kelas manakalah pembelajaran sedang berlangsung. Kurangnya pemahaman siwa dalam mengenal Asmaul Husna pada anak usia 5-6 tahun dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengajar, penggunaan media yang kurang mendukung, alokasi waktu yang terbatas, kurangnya kemampuan anak menerima bahasa asing, dan suasana kelas kurang kondusif

Gambar 4.1
Gambaran Kegiatan Belajar Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang sebelum menggunakan metode media Audio Visual



menggunakan metode media Audio Visual pada siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang dengan penggunaan metode ini dapat menunjukkan antusias belajar yang tinggi dalam memperhatikan menyimak dan menerima pelajaran dari guru, sehingga harapan guru PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang suasana kelas menjadi hidup serta siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik yaitu siswa dapat dengan seponitanitas dan mudah dalam melafalkan materi yang diajarkan seperti mengulangi lagu-lagu yang di ajarkan oleh guru termasuk dapat menghafal pelajaran -pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru.

Gambar 4.2
Gambaran Kegiatan Belajar Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang menggunakan metode Media Audio Visual



Pada pelaksanaan proses memperkenalkan Asmaul Husna pada siswa PAUD al-ikhsan kopang siswa sangat antusias dengan kegiatan yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan selalu mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai. Siswa tertarik dengan penggunaan media Audio Visual dengan menayangkan video lagu Asmaul Husna disertai Gerakan, hal tersebut selain dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar juga dapat memudahkan siswa dalam menghafal Asmaul Husna. Dari hasil observasi aktivitas siswa dalam menerapkan media Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna diperoleh skor sebesar 38 dengan nilai 95. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel instrument observasi aktivitas guru dibawah ini:

Tabel 4.23
Instrumen observasi aktivitas siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan
Kopang.

No	Aktivitas Siswa dalam pembelajaran	Skor			
		4	3	2	1
1	Anak-anak berdo'a sebelum kegiatan belajar dimulai	√			
2	Anak-anak memperhatikan dan mendengarkan guru dengan seksama	√			
3	Anak-anak benyanyi 1-10 asmaul husna bersama guru	√			
4	Anak-anak mengikuti pembelajaran dengan antusias	√			
5	Anak-anak memperhatikan dan mendengarkan guru dalam melafalkan Asmaul Husna 1-10	√			
6	Anak-anak menirukan guru dengan melafalkan Asmaul Husna 1-5 secara berulang-ulang sebanyak 3 sampai 5 kali	√			
7	Anak-anak menyebutkan Asmaul Husna 1-5 dengan mengikuti video lagu Asmaul Husna secara mandiri	√			
8	Anak-anak menyanyikan lagu Asmaul Husna 1-5 dengan dengan tepat		√		
9	Sebelum pulang Anak-anak mengulangi nyanyian Asmaul Husna secara bergantian siswa laki-laki kemudian siswa perempuan		√		
10	Anak-anak berdo'a sesudah belajar dan sebelum pulang	√			
Total		38			

Keterangan: 4: Sangat baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kura

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{38}{40} \times 100 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Setelah melakukan observasi aktivitas siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang, kemampuan siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang dalam menghafal pada awalnya siswa memiliki tingkat kemampuan

hafalan Asmaul Husna yang masih rendah, dengan adanya inovasi dan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar dalam mengenalkan Asmaul Husna pada siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang terdapat peningkatan setelah menggunakan metode Audio Visual. Yaitu dengan menampilkan video lagu Asmaul Husna menggunakan media LCD/Proyektor sangat memudahkan guru dalam memperkenalkan Asmaul Husna Untuk itulah Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan. Dengan meningkatkan pemahaman siswa terhadap Asmaul Husana yang dimaksud.⁵⁶

Asmaul Husna merupakan nama-nama baik yang dimiliki Allah SWT untuk perlu diketahui oleh anak didik sejak dini. Asmaul Husna ada 99 masing-masing memiliki arti dan makna yang baik, berikut adalah 99 Asmaul Husna yang dimiliki Allah SWT yang harus diketahui:

Tabel 4.24
Nama 99 Asmaul Husna

1)	<i>Ar Rahman</i>	26)	<i>Al Samii'</i>	51)	<i>Al Haqq</i>	76)	<i>Al Baathin</i>
2)	<i>Ar Rahiim</i>	27)	<i>Al Bashiir</i>	52)	<i>Al Wakiil</i>	77)	<i>Al Waali</i>
3)	<i>Al Malik</i>	28)	<i>Al Hakam</i>	53)	<i>Al Qawiyyu</i>	78)	<i>Al Muta'aalii</i>
4)	<i>Al Quddus</i>	29)	<i>Al 'Adl</i>	54)	<i>Al Matiin</i>	79)	<i>Al Barri</i>
5)	<i>As Salaam</i>	30)	<i>Al Lathiif</i>	55)	<i>Al Waliyy</i>	80)	<i>At Tawwaab</i>
6)	<i>Al Mu'min</i>	31)	<i>Al Khabiir</i>	56)	<i>Al Hamiid</i>	81)	<i>Al Muntaqim</i>
7)	<i>Al Muhaimin</i>	32)	<i>Al Haliim</i>	57)	<i>Al Mushii</i>	82)	<i>Al Afuww</i>
8)	<i>Al 'Aziiz</i>	33)	<i>Al 'Azhiim</i>	58)	<i>Al Mubdi'</i>	83)	<i>Ar Ra'uuf</i>
9)	<i>Al Jabbar</i>	34)	<i>AlGhafuur</i>	59)	<i>Al Mu'iid</i>	84)	<i>Malikul Mulk</i>
10)	<i>Al Mutakabbir</i>	35)	<i>As Syakuur</i>	60)	<i>Al Muhyii</i>	85)	<i>Dzul Jalaali Wal Ikraam</i>
11)	<i>Al Khaliq</i>	36)	<i>Al 'Aliy</i>	61)	<i>Al Mumiiitu</i>	86)	<i>Al Muqsith</i>
12)	<i>Al Baari'</i>	37)	<i>Al Kabiir</i>	63)	<i>Al Hayyu</i>	87)	<i>Al Jamii'</i>
13)	<i>Al Mushawwir</i>	38)	<i>Al Hafizh</i>	63)	<i>Al Qayyuum</i>	88)	<i>Al Ghaniyy</i>
14)	<i>Al Ghaffaar</i>	39)	<i>Al Muqiiit</i>	64)	<i>Al Waajid</i>	89)	<i>Al Mughnii</i>
15)	<i>Al Qahhaar</i>	40)	<i>Al Hasiib</i>	64)	<i>Al Maajid</i>	90)	<i>Al Maani</i>
16)	<i>Al Wahhaab</i>	41)	<i>Al Jaliil</i>	66)	<i>Al Wahiid</i>	91)	<i>Ad Dhaar</i>
17)	<i>Ar Razzaaq</i>	420)	<i>Al Kariim</i>	67)	<i>Al 'Ahad</i>	92)	<i>An Nafii'</i>
18)	<i>Al Fattaah</i>	43)	<i>Ar Raqiib</i>	68)	<i>As Shamad</i>	93)	<i>An Nuur</i>
19)	<i>Al 'Aliim</i>	44)	<i>Al Mujiib</i>	69)	<i>Al Qaadir</i>	94)	<i>Al Haadii</i>

⁵⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

20)	<i>Al Qaabidh</i>	45)	<i>Al Waasi'</i>	70)	<i>Al Muqtadir</i>	95)	<i>Al Baadii</i>
21)	<i>Al Baasith</i>	46)	<i>Al Hakiim</i>	71)	<i>AlMuqaddim</i>	96)	<i>Al Baaqii</i>
22)	<i>Al Khaafidh</i>	47)	<i>Al Waduud</i>	72)	<i>Al Mu'akkhir</i>	97)	<i>Al Waarits</i>
23)	<i>Ar Raafi'</i>	48)	<i>Al Majiid</i>	73)	<i>Al Awwal</i>	98)	<i>Ar Rasyiid</i>
24)	<i>Al Mu'izz</i>	49)	<i>Al Baa'its</i>	74)	<i>Al Aakhir</i>	99)	<i>As Shabuur</i>
25)	<i>Al Mudzil</i>	50)	<i>As Syahiid</i>	75)	<i>Az Zhaahir</i>		

Nama-nama yang baik tersebut merupakan 99 Asmaul Husna yang dimiliki Allah SWT. Disebut Asmaul Husna karena hanya Allah yang memiliki kesempurnaan dari setiap namaNya. Manusia diperintahkan untuk berdoa dengan menyebut Asmaul Husna. Sedangkan Hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim, manusia diperintahkan untuk menghafal Asmaul Husna dengan jaminan pahala dan surga.⁵⁷ Dengan demikian, kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami Asmaul Husna merupakan kompetensi penting dalam pemahaman pelajaran. Dengan pemahaman yang baik terhadap Asmaul Husna, yakni hafal dan mengerti artinya, kualitas pembelajaran Agama Islam, khususnya tentang Asmaul Husna, diprediksi akan mengalami peningkatan.⁵⁸

Perpustakaan IAIN Mataram
Gambar 4.3
Gambaran Kegiatan pengenalan Asmaul Husna PAUD Al-Ikhsan
Kecamatan Kopang



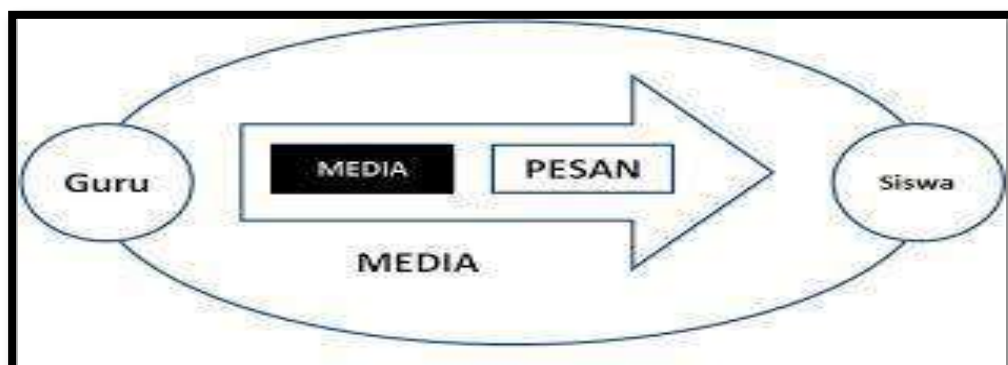
⁵⁷ Hasanah, Hisbiyatul dan Rudy Sumiharsono. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi hal. 65

⁵⁸ Ahmad Qomaruddin, 2017 *Penerapan metode bernyanyi berbantuan media Audio Visual dalam pembelajaran mufradat*. Jurnal Tawadhu, Vol 1 no. 2, hlm. 37

Dari gambaran pengenalan Asmaul Husna di atas, siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang sangat antusias dalam menerima pelajaran dengan metode Audio Visual yang diterapkan oleh guru, Asmaul Husna harus dikenalkan sejak dini pada anak. Salah satu metode yang dapat digunakan pendidik dalam membantu anak dalam mengenal Asmaul Husna adalah dengan metode bernyanyi disertai dengan gerakan dan menggunakan Audio Visual, Selain memperkenalkan Asmaul Husna pendidik juga mengarahkan siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang untuk menghafal Asmaul Husna, pendidik juga harus menjelaskan kepada siswa tentang makna Asmaul Husna. Dengan tujuan anak didik memiliki akhlak baik dan semakin mencintai Allah. Dari beberapa pendapat mengenai manfaat mengamalkan Asmaul Husna dapat disimpulkan bahwa Asmaul Husna mengandung banyak manfaat terutama dapat meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah. Melalui berdo'a dan dzikir dengan Asmaul Husna hati akan terasa tenang dan damai serta dapat mengantarkan kita ke surga-Nya.

Tabel 4.4

Gambaran Pembelajaran Asmaul Husna Dari Guru Ke Siswa



Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran Asmaul Husna Dari Guru Ke Siswa merupakan Proses belajar sesungguhnya yaitu komunikasi yang

dilakukan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada muridnya. Pesan tersebut dapat berupa informasi yang mudah dipahami ataupun informasi yang abstrak sehingga sulit dipahami. Disinilah peran media yang menjadi solusi dari penyampaian pesan abstrak tersebut. Media adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan bantuan media, murid lebih mampu memahami materi yang abstrak atau materi yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.

menggunakan media belajar dapat menarik perhatian anak, dengan warna atau bentuk yang disajikan diharapkan mampu menjadi pengantar rasa keingintahuan murid terhadap materi yang disajikan.⁵⁹ kemudian Media dapat mengatasi keterbatasan. Maksud dari mengatasi keterbatasan adalah ketika suatu materi tidak dapat dibayangkan atau sulit untuk menemukan contoh nyatanya, maka media dapat dimanfaatkan sebagai perantara informasi dan Penggunaan media mampu membuat pembelajaran lebih interaktif. Memanfaatkan media akan mendukung terjadinya komunikasi dua arah secara aktif antara pengajar dan murid.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau mengungkapkan bahwa diusia anak yang masih di usia dini minat untuk belajar anak meningkat ketika terdapat permainan atau hiburan seperti bernyanyi didalam metode belajarnya. Salah satu contohnya pemberian materi Asmaul Husna dengan menampilkan video yang berisikan lagu, Gerakan serta animasi animasi yang menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. anak usia dini memiliki minat yang besar terhadap apa yang ia suka, intelegensi anak berkembang melalui suatu proses active

⁵⁹ <https://adminsekolah.net/3-manfaat-penggunaan-media-pembelajaran/> di Akses Pada Tanggal 20 Oktober 2022 Puku; 11.00 Wita

learning dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk terlihat secara aktif dalam kegiatan yang dapat mengoptimalkan penggunaan seluruh panca indera anak.⁶⁰

Dengan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa khusus pada penelitian penulis penggunaan Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting terdapat dua unsur penting yaitu metode bernyanyi dan memakai Gerakan di sertai dengan Audio Visual yaitu pemutaran vidio yang disertai dengan lagu terkait nama-nama Asmaul Husna beserta maknanya sehingga dapat menumbuhkan minat anak didik dalam mengikuti serta dapat menarik minat siswa untuk menghafal nama-nama Asmaul Husna serta dapat mengetahui dengan mudah makna setiap nama sehingga dengan metode ini dapat menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dengan baik dapat diminati anak didik dan cepat dalam menghafal Asmaul Husna.⁶¹ Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media sangat membantu sistem pembelajaran Tanpa media, guru cenderung berbicara satu arah seperti ceramah. Hal tersebut, tentu akan membuat murid merasa bosan, sehingga pembelajaran dirasa kurang maksimal. Oleh karena itu, kreativitas seorang pengajar sangat diperlukan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Hartika Nila,S.Pd, selaku kepala sekolah PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang pada Tanggal 10 Oktober 2022 Pukul 08.30 Wita

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Hartika Nila,S.Pd, selaku kepala sekolah PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang pada Tanggal 12 Oktober 2022 Pukul 09.30 Wita

Gambar 4..5
Gambaran Kegiatan Belajar Siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang
menggunakan Audio Visual



Siswa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru terkait pengenalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi dan memakai Gerakan di sertai dengan Audio Visual Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah peralatan atau sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang mengandung nilai-nilai edukatif yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Manfaat media pembelajaran menggunakan Audio Visual dapat Membangkitkan motivasi belajar anak, Melalui media pembelajaran yang menarik dan kreatif, anak akan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru diminta untuk selalu kreatif dalam membuat atau menggunakan media untuk pengembangan kemampuan anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Semakin menarik media tersebut, maka anak akan bersikap kritis dalam menerapkan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, anak tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. kemudian dapat Menyajikan informasi

belajar secara konsisten Informasi yang diperoleh melalui media tersebut dapat dilakukan secara konsisten atau berulang. Sehingga dapat digunakan lagi untuk kebutuhan selanjutnya serta Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak Agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal,

Penggunaan media dapat dilakukan secara klasikal atau serempak. Sehingga tidak hanya satu anak yang menerima pesan tersebut melainkan semua anak memperoleh pesan atau informasi melalui media pembelajaran . sehingga Pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien Dengan menggunakan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dengan begitu materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan mudah. Karena pada dasarnya anak lebih cepat menerima informasi atau materi yang disampaikan secara objektif. sehingga Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan Melalui media pembelajaran, anak dapat mengetahui dan berkomunikasi secara langsung dengan lingkungannya. Anak akan mengetahui apa yang belum diketahuinya. Dengan demikian, media pembelajaran harus didesain semenarik mungkin agar anak dapat termotivasi untuk belajar dan mampu mengembangkan kemampuannya.

2. Peningkatan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Melalui Metode Media Audio Visual Pada Anak di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses tersebut ada banyak hal yang dapat memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ataupun hasil belajar siswa yang diharapkan. Rendahnya atensi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terjadi pada peserta didik

Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang. Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak PAUD melalui metode Audio Visual dengan pemutaran video lagu Asmaul Husna dalam hal ini guru mengarahkan pembelajaran Asmaul Husna di ajarkan dengan bernyanyi dan memakai Gerakan hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang dalam menghafal Asmaul Husna karena Media adalah penghubung antara pemberi informasi kepada orang lain yang menjadi sasaran penerima informasi tersebut. Dalam proses pembelajaran, media juga bisa berperan sebagai penghubung untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sebagai penerima pengetahuan tersebut, itulah yang dikenal dengan sebutan media pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan dalam pembelajaran. Dalam penelitian terkait penggunaan media Audio Visual, Hasanah menyatakan bahwa penggunaan media Audio Visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi rata-rata 60-80%.⁶²

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang, Beliau mengenalkan ilmu agama melalui hal-hal kecil seperti doa sehari-hari, menghafal Asmaul Husna, hingga cara bersikap yang baik dan benar sesuai ajaran Agama Islam. Peran Asmaul Husna dirasa cukup efektif untuk memperbaiki akhlak anak, dimana penyebutan Asmaul Husna memiliki amalan-amalan yang dapat disalurkan untuk anak usia dini, guna kelak mampu menjadi anak yang mengerti adab dan nilai norma. Disaat bertambahnya umur anak didik sekaligus semakin canggihnya perkembangan zaman, menurut beliau manfaat pembelajaran

⁶² Hasanah, Hisbiyatul dan Rudy Sumiharsono. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi hal 65

dengan teknologi seperti zaman sekarang mampu mempermudah anak dalam belajar dan bermain dengan suasana hati yang Bahagia. Dalam pembelajaran materi Asmaul Husna sejak dini guru Mengajarkan lagu Asmaul Husna dengan metode Audio Visual dengan menampilkan video lagu asmnaul husna bertujuan untuk meningkatkan adab, akhlak, dan norma anak usia dini disaat dewasa kelak.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dalam kegiatan membuat kreativitas siswa diperoleh nilai rata-rata siswa dari 18 orang siswa sebesar 73,33 dengan ketuntasan klasikal 66,66% dan dapat dikategorikan tidak tuntas karena belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 75\%$, dimana terdapat 12 orang siswa yang tuntas dan 6 orang siswa yang tidak tuntas. Walaupun demikian secara umum proses pembelajaran siswa kelas di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang, tahun pelajaran 2022/2023 sudah berjalan dengan cukup baik. Hanya saja perlu dilakukan penyempurnaan pada proses pembelajaran yang belum maksimal dalam aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan dilanjutkan ke siklus II agar peneliti mendapatkan data yang valid dan sempurna.

Pada siklus II peningkatan kemampuan menghafal dan memahami arti Asmaul Husna siswa Memperoleh nilai rata-rata dengan ketuntasan klasikal sebesar 94,44% dan dapat dikategorikan baik sekali karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 75\%$. Pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa adalah 92,70 % dengan kategori baik sekali. Jadi pada siklus ini terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 21,11 dan dapat dikatakan tuntas dalam belajar karena ketuntasan klasikal meningkat sebesar 27,78 % sehingga peneliti menyimpulkan

⁶³ Wawancara dengan Ibu Suarni,S.Pd, selaku Guru di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang pada Tanggal 13 Oktober 2022 Pukul 10.30 Wita

bahwa penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan memahami makna Asmaul Husna pada siswa PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang, tahun pelajaran 2022/2023 telah berhasil dari peningkatan kemampuan menghafal dan memahami Asmaul Husna dengan dengan media audio visual yang disertai video dan lagu Asmaul Husna dari siklus I ke siklus II.

Untuk lebih jelas perbandingan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.25
Perbandingan kemampuan dalam menyelesaikan kegiatan kreativitas.

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Kegiatan	Menghafal	Memahami Arti Dan Makna
2	Jumlah nilai	1320	1377
3	Rata-rata	73,33	76,5
4	Tuntas	12	17
5	Tidak tuntas	6	1
6	Ketuntasan klasikal	66,66	94,44

Dari uraian di atas dapat kita lihat peningkatan siswa dari siklus 1 dan II dalam peningkatan kemampuan menghafal dan memahami Asmaul Husna dengan media Audio Visual yang disertai dengan video dan lagu di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus satu dan dua, penggunaan media Audio Visual disimpulkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak usia 6 tahun di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang serta dapat menunjukkan antusias belajar yang tinggi dalam memperhatikan menyimak dan menerima pelajaran dari guru, sehingga suasana kelas menjadi hidup serta siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, Hal ini dapat dilihat pada hasil siklus I dimana nilai rata-rata peningkatan kemampuan siswa 73,33 sedangkan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yaitu 71,87, adapun hasil observasi aktifitas guru yaitu 82,77. Sedangkan pada siklus kedua dimana nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,5 dan hasil nilai rata-rata observasi siswa yaitu 92,70 adapun hasil observasi aktifitas guru yaitu 96,66.
2. Dari hasil observasi serta hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dewan guru di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang, penggunaan metode dengan pemutaran video lagu Asmaul Husna dapat menarik dan menyenangkan siswa sehingga dapat meningkatkan minat anak dalam belajar menghafal dan mengetahui makna Asmaul Husna dengan lebih

mudah. Karna penggunaan Media pembelajaran akan membantu Efektifitas proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi yang terkandung dari materi yang diajarkan.

B. Saran

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna melalui media Audio Visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang. mulai dari tahap observasi hingga berakhirnya penelitian tidak dipungkiri masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar Metode Audio Visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Perlu Dilakukan Secara terus menerus dengan tujuan dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar yang semakin baik.
2. Metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya lebih bervariasi, sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas. Agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto Suarsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.
- Aziz, S. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Kalimedia 2017)
- Ahmad, Susanto.. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011.
- Atik Ulfah Adawiyah, "Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Masa Kini, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2016).
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019)
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Aji, Indianto, "Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran" (Yogyakarta: Diva Press, 2015)
- Abu Ahmadi dan W, idodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2005).
- Badru Zaman, *Bahan Ajar Media Pmbajaran Anak Usia Dini*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Chatrine Syarif, *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah*, (Yogyakarta: PT Buku Kuta, 2010)
- Damar Saputro, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Sederhana Menurut Sifatnya Dengan Model Student Team Achievement Division (STAD) Pada Sisa Kelas III SDN Brongkol 02 Kecamatan*
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2006).

- Djamara, Djamarah, Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : PT R Cipta 2006)
- Hasanah, Hisbiyatul dan Rudy Sumiharsono. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2017
- Haderani, Asmaul Husna Sumber Ajaran Tauhid atau Tasawuf, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2013)
- Isjono, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung, Alfabeta, 2011, Cetakan ke 3)
- Jammu Kabupaten Semarang, Skripsi S-1, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Khoratun Ni'mah, Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini, (Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora „Dar eL-Ilmi“, Vol 4, No 2, 2017)
- Mohammad Rison dan Didik Purwadi, Pengaruh Kepemimpinan Kompensasi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.13, No.1, Juni 2012.
- Muhammad Ali Chasan Umar. Khasiat dan Fadillah Asmaul Husna. (Semarang, Toha Putra, 2011)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2019)
- Rully Indrawan & R. Poppy Yaniawati, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Management, Pembangunan, Dan Pendidikan, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta; PRENADA MEDIAGROUP, 2014).
- Sumadi Suyabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 1998)
- Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)
- Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)

LAMPIRAN

Lampiran 1: lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus 1

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIFITAS GURU

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian

a. Penilaian diberikan 1 jika kegiatan sangat tidak baik/sangat rendah/
tidak pernah dilaksanakan

Penilaian diberikan 2 jika kegiatan tidak baik/ rendah/ jarang dilaksanakan

b. Penilaian diberikan 3 jika kegiatan biasa/ cukup/ sering dilaksanakan

c. Penilaian diberikan 4 jika kegiatan baik/ tinggi/ sering dilaksanakan

d. Penilaian diberikan 5 jika kegiatan sangat baik/ sangat tinggi/ selalu
dilaksanakan

Lebih jelasnya bisa dilihat pada kolom lembar observasi untuk aktifitas
guru .

No	Tahap Penilaian	Aktifitas Guru	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	a. Guru menyiapkan RKH pembelajaran			✓	
		b. Guru menjelaskan pembelajaran Asmaul Husna beserta maknanya Dengan Metode Audio Visual yaitu pembelajaran dengan video lagu Asmaul Husna			✓	
		c. Guru mengabsensi siswa dengan berhitung			✓	

		d. Membuka pelajaran dengan salam, berdo'adan bernyanyi				✓
		e. Guru mempersiapkan bahan ajar yaitu Leptop,LCD, Vidio lagu Asmaul Husna			✓	✓
2	KegiatanInti	a. Menyampaikn materi kegiatan yang dilaksanakan			✓	
		b. Bernyanyi, Bersama		✓		
		c. Guru melafalkan Asmaul Husna kemudian mengarahkan siswa untuk mengikuti			✓	
		d. Guru membimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan pembelajaran				✓
		e. Guru melafalkan Asmaul Husna secara ber ulang-ulang				✓
		f. Guru memutarakan video lagu Asmaul Husna untuk menumbuhkan semangat belajar anak.			✓	
3	KegiatanAkhir	a. Guru melakukan evaluasi kepada siswa apa yang sudah diajarkan				✓
		b. Menanyakan perasaannya tentang tema kreativitas				✓
		c. Memberikan penghargaan kepada siswa tepuk keren atau tepuk hebat				✓
		d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi, salam,do'a dan sair pulang sekolah.				✓
Total skor			51			

Nilai

$$= \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\% \text{Nilai}$$
$$= \frac{51}{60} \times 100\%$$

Nilai = 85%

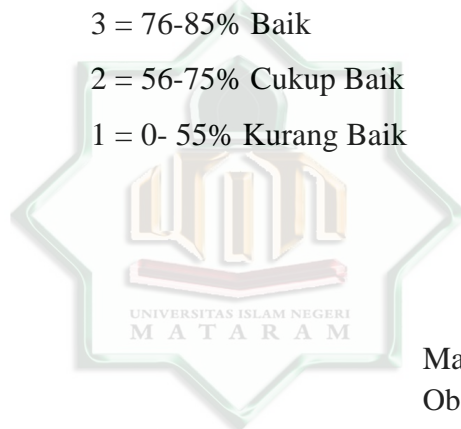
Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik



Mataram,
Observer,

2023

Perpustakaan UIN Mataram

Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

Lampiran 2: lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus 1

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIFITAS GURU

Petunjuk :

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. Penilaian diberikan 1 jika kegiatan sangat tidak baik/sangat rendah/ tidak pernah dilaksanakan
 - b. Penilaian diberikan 2 jika kegiatan tidak baik/ rendah/ jarang dilaksanakan
 - c. Penilaian diberikan 3 jika kegiatan biasa/ cukup/ sering dilaksanakan
 - d. Penilaian diberikan 4 jika kegiatan baik/ tinggi/ sering dilaksanakan
 - e. Penilaian diberikan 5 jika kegiatan sangat baik/ sangat tinggi/ selalu dilaksanakan

Lebih jelasnya bisa dilihat pada kolom lembar observasi untuk aktifitas guru .

No	TahapPenilaian	Aktifitas Guru	AspekPenilaian			
			1	2	3	4
1	KegiatanAwal	a. Guru menyiapkan RKH pembelajaran				✓
		b. Guru menjelaskan pembelajaran Asmaul Husna beserta maknanya Dengan Metode Audio Visual yaitu pembelajaran dengan video lagu Asmaul Husna			✓	
		c. Guru mengabsensi siswa dengan berhitung			✓	
		d. Membuka pelajaran dengan salam, berdo'adan bernyanyi				✓
		e. Guru mempersiapkan bahan ajar yaitu Leptop,LCD, Vidio lagu Asmaul Husna			✓	
2	KegiatanInti	a. Menyampaikn materi kegiatan yang dilaksanakan			✓	
		b. Bernyanyi, Bersama			✓	
		c. Guru melafalkan Asmaul Husna kemudian mengarahkan siswa untuk mengikuti			✓	
		d. Guru membimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan pembelajaran				✓
		e. Guru melafalkan Asmaul Husna secara ber ulang-ulang			✓	
		f. Guru memutarakan video lagu Asmaul Husna untuk menumbuhkan semangat belajar anak.			✓	
3	KegiatanAkhir	a. Guru melakukan evaluasi kepada siswa apa yang sudah diajarkan			✓	
		b. Menanyakan perasaannya tentang tema kreativitas			✓	

	c. Memberikan penghargaan kepada siswa tepuk keren atau tepuk hebat				✓
	d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi, salam, do'a dan sair pulang sekolah.				✓
Total skor				50	

Nilai

$$= \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\% \text{Nilai}$$

$$= \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 83,33\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram,
Observer,

2023

Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

Lampiran 3: lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus 1

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIFITAS GURU

Petunjuk :

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. Penilaian diberikan 1 jika kegiatan sangat tidak baik/sangat rendah/ tidak pernah dilaksanakan
 - b. Penilaian diberikan 2 jika kegiatan tidak baik/ rendah/ jarang dilaksanakan
 - c. Penilaian diberikan 3 jika kegiatan biasa/ cukup/ sering dilaksanakan
 - d. Penilaian diberikan 4 jika kegiatan baik/ tinggi/ sering dilaksanakan
 - e. Penilaian diberikan 5 jika kegiatan sangat baik/ sangat tinggi/ selalu dilaksanakan

Lebih jelasnya bisa dilihat pada kolom lembar observasi untuk aktifitas guru .

No	Tahap Penilaian	Aktifitas Guru	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	a. Guru menyiapkan RKH pembelajaran			√	
		b. Guru menjelaskan pembelajaran Asmaul Husna beserta maknanya Dengan Metode Audio Visual yaitu			√	

		pembelajaran dengan video lagu Asmaul Husna				
		c. Guru mengabsensi siswa dengan berhitung			✓	
		d. Membuka pelajaran dengan salam, berdo'adan bernyanyi			✓	
		e. Guru mempersiapkan bahan ajar yaitu Leptop,LCD, Vidio lagu Asmaul Husna			✓	
2	KegiatanInti	a. Menyampaikn materi kegiatan yang dilaksanakan			✓	
		b. Bernyanyi, Bersama			✓	
		c. Guru melafalkan Asmaul Husna kemudian mengarahkan siswa untuk mengikuti			✓	
		d. Guru membimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan pembelajaran			✓	
		e. Guru melafalkan Asmaul Husna secara ber ulang-ulang			✓	
		f. Guru memutarakan video lagu Asmaul Husna untuk menumbuhkan semangat belajar anak.		✓		
3	KegiatanAkhir	a. Guru melakukan evaluasi kepada siswa apa yang sudah diajarkan		✓		
		b. Menanyakan perasaannya tentang tema kreativitas			✓	
		c. Memberikan penghargaan kepada siswa tepuk keren atau tepuk hebat				✓
		d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan				✓

		bernyanyi, salam,do'a dan sair pulang sekolah.				
Total skor			48			

Nilai

$$= \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\% \text{Nilai}$$

$$= \frac{48}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 80\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram,
Observer,

2023

Perpustakaan UIN Mataram

Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

Lampiran 4: lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus 1

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIFITAS SISWA

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 4 jika n = 15-18 siswa mengerjakan aktivitas
- b. Skor 3 jika n = 9-14 siswa mengerjakan aktivitas
- c. Skor 2 jika n = 5-8 siswa mengerjakan aktivits
- d. Skor 1 jika n = 1-4 siswa mengerjakan aktivitas

Lebih jelasnya bisa dilihat pada kolom lembar observasi untuk aktifitas siswa.

No	Tahap Penilaian	Aktifitas Siswa	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	a. Siswa datang kesekolah tepat waktu				✓
		b. Siswa menjawab salam, berdo'a dan bernyanyi bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran			✓	
		c. Siswa menjawab absen dari guru				✓
		d. Siswa merojaah bersama-sama dengan guru dan teman-teman. Terkait materi Asmaul Husna kemarin		✓		
2	Kegiatan Inti	a. Siswa focus mendengarkan tema pembelajaran yang dijelaskan guru.		✓		
		b. Siswa berkerja sama dengan temannya.		✓		
		c. Siswa mengikuti arahan guru untuk mengulang ulang lagu Asmaul Husna			✓	

		d. Siswa bertanya kepada guru ketika Lupa pelafalan Asmaul Husna		✓		
		e. Siswa maju kedepan untuk menunjukkan hafalannya di hadapan guru dan teman teman		✓		
		f. Siswa memberikan apresiasi tepuk keren kepada teman-temannya yang mau maju kedepan.				✓
3	Kegiatan Akhir	a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini			✓	
		b. Siswa merasa senang ketika diberikan penghargaan				✓
		c. Siswa focus mendengarkan informasi tema pembelajaran untukbesok pagi dari guru			✓	
		d. Siswa mendengarkan Asmaul Husna untuk materi besok sebelum pulang sekolah dari guru .			✓	
		e. Siswa bernyanyi dan bertepuk sebelum berdo'a				✓
		f. Siswa berdo'a bersma dengan teman-temannya.			✓	
Total skor			48			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75 \%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik



Mataram,
Observer,

2023

Perpustakaan UIN Mataram

Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

Lampiran 5: lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus 1

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIFITAS SISWA

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 4 jika n = 15-18 siswa mengerjakan aktivitas
- b. Skor 3 jika n = 9-14 siswa mengerjakan aktivitas
- c. Skor 2 jika n = 5-8 siswa mengerjakan aktivitas
- d. Skor 1 jika n = 1-4 siswa mengerjakan aktivitas

No	Tahap Penilaian	Aktifitas Siswa	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	a. Siswa datang kesekolah tepat waktu			✓	
		b. Siswa menjawab salam, berdo'a dan bernyanyi bersama sebelum melakulan kegiatan pembelajaran			✓	
		c. Siswa menjawab absen dari guru				✓
		d. Siswa merojaah bersama-sama dengan guru dan teman-teman. Terkait materi Asmaul Husna kemarin			✓	
2	Kegiatan Inti	a. Siswa focus mendengarkan tema pembelajaran yang dijelaskan guru.			✓	
		b. Siswa berkerja sama dengan temannya.	✓			
		c. Siswa mengikuti arahan guru untuk mengulang ulang lagu Asmaul Husna		✓		
		d. Siswa bertanya kepada guru ketika Lupa pelafalan Asmaul Husna		✓		

		e. Siswa maju kedepan untuk menunjukkan hafalannya di hadapan guru dan teman teman			✓	
		f. Siswa memberikan apresiasi tepuk keren kepada teman-temannya yang mau maju kedepan.			✓	
3	Kegiatan Akhir	a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini			✓	
		b. Siswa merasa senang ketika diberikan penghargaan			✓	
		c. Siswa focus mendengarkan informasi tema pembelajaran untukbesok pagi dari guru		✓		
		d. Siswa mendengarkan Asmaul Husna untuk materi besok sebelum pulang sekolah dari guru .			✓	
		e. Siswa bernyanyi dan bertepuk sebelum berdo'a			✓	
		f. Siswa berdo'a bersma dengan teman-temannya.			✓	
Total skor					44	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{44}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 68,75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

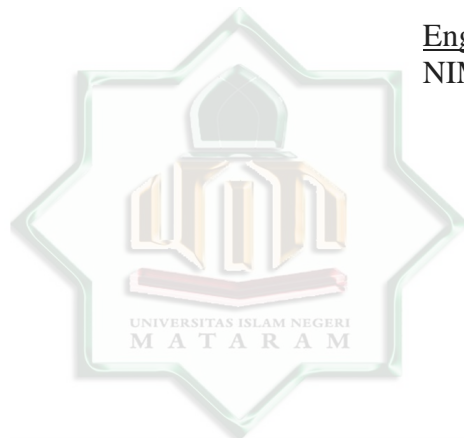
3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram,
Observer,

2023



Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6: lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 3 siklus 1

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIFITAS SISWA

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 4 jika n = 15-18 siswa mengerjakan aktivitas
- b. Skor 3 jika n = 9-14 siswa mengerjakan aktivitas
- c. Skor 2 jika n = 5-8 siswa mengerjakan aktivitas
- d. Skor 1 jika n = 1-4 siswa mengerjakan aktivitas

Lebih jelasnya bisa dilihat pada kolom lembar observasi untuk aktifitas siswa.

No	Tahap Penilaian	Aktifitas Siswa	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	a. Siswa datang kesekolah tepat waktu				✓
		b. Siswa menjawab salam, berdo'a dan bernyanyi bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran			✓	
		c. Siswa menjawab absen dari guru				✓
		d. Siswa merojaah bersama-sama dengan guru dan teman-teman. Terkait materi Asmaul Husna kemarin			✓	
2	Kegiatan Inti	a. Siswa focus mendengarkan tema pembelajaran yang dijelaskan guru.		✓		
		b. Siswa berkerja sama dengan temannya.		V		
		c. Siswa mengikuti arahan guru untuk mengulang ulang lagu Asmaul Husna		✓		

		d. Siswa bertanya kepada guru ketika Lupa pelafalan Asmaul Husna		✓		
		e. Siswa maju kedepan untuk menunjukkan hafalannya di hadapan guru dan teman teman		✓		
		f. Siswa memberikan apresiasi tepuk keren kepada teman-temannya yang mau maju kedepan.			✓	
3	Kegiatan Akhir	a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini			✓	
		b. Siswa merasa senang ketika diberikan penghargaan				✓
		c. Siswa focus mendengarkan informasi tema pembelajaran untukbesok pagi dari guru			✓	
		d. Siswa mendengarkan Asmaul Husna untuk materi besok sebelum pulang sekolah dari guru .			✓	
		e. Siswa bernyanyi dan bertepuk sebelum berdo'a			✓	
		f. Siswa berdo'a bersma dengan teman-temannya.			✓	
Total skor			46			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{64} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 71,87\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 2023
Observer,



Enggi Wisna Anjelina
NIM. 160110028

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7

Lembar Penilaian Hafalan Asmaul Husna

Hari/Tanggal :

Penilai :

No	Nama	Kategori penilaian			Skor
		Sopan santun	Ketepatan Lafal	Kelancaran	
1.	Ahmad astsauri				
2.	Andira rahma alya				
3.	Anindita keisha azahra				
4.	Deka winata kensie				
5.	Elin nasihatul maolinda				
6.	Furqon				
7.	Junjung mirza hakim				
8.	Komarul huda				
9.	Mikhayla al sahra				
10.	Muhammad fakhry ramdani				
11.	Muhammad zahid al khoiri				
12.	Rifa siti rohmi				
13.	Riswan parizi				
14.	Tanisha divya almaira				
15.	Yumna hanifa zanitha				
16.	Devi meriana				
17.	Fabiya hanifa				
18.	Ghania Latifatul Qolbi				

Keterangan

Nilai diatas Diisi Dengan Angka

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

1. Daftar pertanyaan ini hanya ditulis garis besarnya saja dan dapat dikembangkan dalam proses wawancara
2. Dalam pelaksanaan wawancara dilengkapi alat pengumpulan data berupa alat tulis, dan alat perekam.
3. Wawancara dapat dilakukan berulang-ulang sesuai dengan data yang diperlukan.

DAFTAR PERTANYAAN (UNTUK KEPALA SEKOLAH):

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah sekaligus guru di PAUD Al-Ikhsan kecamatan kopang.

Nama Kepala Sekolah : Erni Hartika Nila, S.Pd

Nama Sekolah : PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.

Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak/Ibu guru sudah pernah menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran materi Asmaul Husna?
2. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai aktivitas Pembelajaran?
3. Bagaimana proses penerapan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran materi asmaulhusna ?
4. Apa saja kemungkinan kendala yang ditemui saat mengaplikasikan Media Pembelajaran Audio Visual di dalam kelas?
5. Bagaimana hasil penerapan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik?
6. Faktor apa yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual?
7. Apakah penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran materi Asmaul Husna efektif ?
8. Apa kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan media Audio Visual dalam pembelajaran materi Asmaul Husna ?

9. Bagaimana respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran?
10. Berapa jumlah murid diPAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang?

DAFTAR PERTANYAAN (UNTUK GURU)

Nama guru : Suarni,S.Pd
Nama Sekolah : PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.

Daftar Pertanyaan

1. Seberapa penting mengajarkan anak-anak materi Asmaul Husna menurut anda?
2. Apasaja bentuk metode pembelajaran yang sering di gunakan oleh guru PAUD al-ikhsan kopang ?
3. terkait pembelajaran Audio Visualapakah ibu sudah pernah menggunakannya dalam pembelajaran?
4. apa saja hal-hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kelas?
5. bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan Audio Visual?
6. Apa saja kemungkinan kendala yang jenengan temui saat mengaplikasikan Media Pembelajaran Audio Visual di dalam kelas?
7. bagaimana hasil penerapan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik?
8. Apakah penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran materi Asmaul Husna efektif
9. Apa kelebihan yang benar-benar di rasakan dalam menerapkan media Audio Visual dalam pembelajaran materi Asmaul Husna?

Lampiran 9

PEDOMAN OBSERVASI DI PAUD AL-IKHSAN KECAMATAN KOPANG

Keadaan Gedung, Keadaan Ruang Kantor, Dan Lingkungan Sekolah.



Keadaan Lingkungan Bermain PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang



Keadaan Ruang Guru PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang



Kegiatan siswa dan guru di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang



Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan para guru di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian Pelaksanaan pembelajaran dengan media Audio Visual PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang.





Kegiatan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang



Kegiatan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang



Lampiran 11:

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Nama PAUD : PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang
Semester : II
Hari / Tanggal : Senin 27 Maret 2023
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1
Kelompok Usia : A1
Tema/sub tema : Asmaul Husna /Ar Rahman
Alokasi Waktu : 150 Menit

- A. Kompetensi Inti / KI
- KI 1 : Menerima ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru dan/atau pengasuh, dan teman
- KI 3 : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
- KI 4 : Menunjukkan yang diketahui dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

- B. . Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PROGRAM PENGEMBANGAN)	KD (KOMPETENSI DASAR)	IPK (INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI)
Nilai Agama Moral	1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaanNya	1.1-1 menunjukkan makna kalimat Asmaul Husna yaitu “Al Khaaliq” (A5)
Sosial emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5-1 Terbiasa Senang ikut serta dalam kegiatan bersama (A 5)

Kognitif , air, batubatuan,	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah dll	3.8-1 meningkatkan pemahaman tentang proses perkembangan ayam (C 6)
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	4.3 -1 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (P 5)
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda ² di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri ² lainnya) melalui berbagai hasil karya	4.6-1 mengurutkan lambing bilangan 1-20 (P 5)
Bahasa	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	4.12-1 siswa dapat meniru bentuk bentuk simbol huruf membentuk kata (P 5)
Fisik Motorik)	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	4.15-1 Siswa dapat berkreasi menciptakan hiasan kalimat Asmaul Husna “Al khaaliq” (P 5)

C.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:
2. Setelah mengamati video PPT, menanya dan menggali informasi, anak dapat menjelaskan makna kalimat Asmaul Husna yaitu “al-khaaliq” dengan baik (A 5)
3. Siswa memiliki kebiasaan baik dengan Senang ikut serta dalam kegiatan bersama. (A 5)
4. Setelah mengamati video PPT, menanya dan menggali informasi, anak dapat meningkatkan pengalaman dengan menceritakan perkembangan ayam (C 6)
5. Setelah mengamati, menanya dan menggali informasi, anak dapat melakukan kegiatan mengupas kulit telur. (P 5)
6. Setelah mengamati, menanya dan menggali informasi, anak dapat mengurutkan proses perkembangan ayam dengan memberi lambang bilangan 1-5. (P 5)
7. Setelah guru memberi petunjuk, anak dapat menirukan kembali huruf ayam dan 5) ’ م ٢ P .5

8. Setelah mengamati penjelasan dari guru, menanya dan menggali informasi anak didik mampu berkreasi menciptakan hiasan kalimat Asmaul Husna Al khaaliq dengan teknik mozaik dengan kulit telur (P 5)

D. Materi Pembelajaran

- Fakta : ✓ Ayam termasuk binatang vertebrata,
✓ Ayam bisa di manfaatkan telur, daging dan bulunya
- Konsep : ✓ mengenal Konsep Asmaul Husna “Al Khaaliq”
✓ mengenal Konsep proses perkembangan ayam
✓ mengenal Konsep bilangan dan huruf-huruf
- Prosedur : ✓ Melakukan kegiatan mengupas kulit telur
- Guru menyediakan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan
 - Guru menjelaskan cara mengupas kulit telur
 - Anak melakukan kegiatan..
- ✓ Mengurutkan proses perkembangbiakan ayam dengan memberi bilangan 1-5
- Guru menyediakan lembar kerja siswa di meja dan setiap siswa mengambil tugasnya sendiri.
 - Guru menugaskan kepada siswa untuk mengurutkan proses perkembang biakan ayam dengan memberi bilangan 1-5
 - Guru mengamati siswa dalam melakukan proses dari awal sampai akhir
- ✓ menirukan kembali huruf ayam dan م ي ا
- Guru menyediakan lembar kerja siswa di meja dan setiap siswa mengambil tugasnya sendiri
 - Guru menugaskan kepada siswa untuk menirukan kembali huruf ayam dan م ي ا
 - Guru mengamati siswa dalam melakukan proses dari awal sampai akhir
- ✓ Mozaik dengan kulit telur Asmaul Husna al khaaliq
- Guru menyediakan lembar kerja siswa di meja dan setiap siswa mengambil tugasnya sendiri
 - Guru menugaskan kepada siswa untuk mozaik dengan kulit telur pada kaligrafi Al khaaliq
 - Guru mengamati siswa dalam melakukan proses dari awal sampai akhir

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : discovery learning
- Pemberian Stimulus
 - Pernyataan /identifikasi masalah

- Pengumpulan data
- Pembuktian menarik kesimpulan

Pendekatan Pembelajaran : pendekatan saintifik (5 M)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- Menalar/mengasosiasikan Mengkomunikasikan/recalling

Metode Pembelajaran :Tanya jawab, pemberian tugas, observasi praktek langsung, , demonstrasi, dan unjuk kerja

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Laptop
- LCD
- Video sumber belajar dari link youtube
- Alat tulis Alat dan bahan untuk mengupas kulit telur
- (piring plastic,
- telur rebus,)
- Lem Kulit telur

G. Sumber Belajar :

- Video pembelajaran Asmaul Husna
- Video pembelajaran mengenal hewan vertebrata ayam
- Lembar kegiatan anak didik,
- Buku pengembangan pembelajaran PAI TK

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyambutan anak (SOP Penyambutan) dan melakukan kegiatan protokol kesehatan (mencucui tangan dengan sabun, mengecek suhu tubuh) ✓ Ikrar, , senam pagi/permainan tradisional. ✓ Orientasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar (Penerapan SOP pembukaan) • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa ditunjuk secara bergantian. 	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi. ✓ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan kegiatan sebelumnya yang sudah dipelajari dengan kegiatan hari ini. • Guru mengajukan pertanyaan terbuka yang ada keterkaitannya dengan kegiatan main yang akan dilakukan • Guru mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain ✓ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari Asmaul Husna “Al khaaliq” • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari binatang vertebrata ayam ✓ Menyampaikan materi Asmaul Husna <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati video lagu Asmaul Husna, (TPACK) • Anak mendengarkan penjelasan guru tentang konsep Al khaaliq 	
Kegiatan Inti	<p>Sintak Model Discovery Learning</p> <p>1. Memberikan Stimulus Saintifik mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati gambar tentang binatang vertebrata ayam • Anak mengamati video pembelajaran tentang mengenal hewan vertebrata (TPACK) • Anak mengamati video pembelajaran tentang mengenal hewan vertebrata (TPACK) <p>2. Identifikasi masalah Saintifik menanya</p>	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus anak untuk bertanya mengapa harus mempelajari sifat Allah “Al khaaliq” • Guru menstimulus anak untuk bertanya tentang hewan vertebrata ayam • Guru menstimulus anak untuk bertanya apa saja manfaat dari hewan ayam <p>3. Pengumpulan data Saintifik mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan cara membaca lafal Al khaaliq dengan baik dan benar beserta artinya • Guru menjelaskan mengapa kita harus mempelajari sifat Al khaaliq Allah SWT • Anak bereksplorasi menghias kalig • Guru menjelaskan tentang manfaat telur ayam yang di hasilkan ayam • Anak bereksplorasi dengan melakukan kegiatan mengupas kulit telur • Guru menjelaskan tentang konsep bilangan dengan cara mengurutkan proses berkembangbiakan ayam • Anak bereksplorasi dengan mengurutkan proses perkembang biakan ayam dengan memberi bilangan 1-5 • Guru menjelaskan tentang huruf huruf yang akan di di tulis siswa menjadi kata ayam atau م ي ا • Anak bereksplorasi dengan menirukan kembali huruf ayam dan م ي ا 4 <p>Pembuktian Saintifik Menalar/ mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengucapkan kata Al khaaliq beserta artinya • Anak dapat menyebutkan binatang vertebrata ayam mengenai manfaatnya dan proses perkembang biaknya • Anak dapat mengenal 	
--	---	--

	<p>konsep bilangan dengan urut • Anak dapat meniru menulis huruf-huruf menjadi sebuah kata • Anak dapat mengupas kulit telur</p> <p>5. Menarik kesimpulan Saintifik mengkomunikasikan/recalling</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak bergiliran menceritakan pengalaman dan menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh setelah bermain hari ini, yaitu: - Anak dapat menjelaskan sifat Allah Al khaaliq - Anak mampu berpikir kritis tentang ayam manfaatnya dan yang di hasilkan. Serta proses perkembangbiakanya - Anak senang melakukan kegiatan bersama ketika mengupas kulit telur • Anak menunjukkan hasil karya nya dan menceritakan kepada kelompok • Anak mengembalikan alat tulis dan mainan ke tempat semula secara tertib • Anak berkumpul setelah membereskan mainan 	
	Kegiatan pengaman : bermain dengan rantai geometri	
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ (SOP Istirahat) • Cuci tangan • Berdo'a hendak makan • Makan • Do'a sesudah makan 	30 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan perasaannya selama melakukan kegiatan main hari ini ✓ Menanyakan apa yang telah dipahami dalam kegiatan hari ini ✓ Menanyakan apa yang belum dipahami ✓ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan 	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menginformasikan kegiatan untuk besok ✓ Penerapan SOP penutupan (Berdoa, Salam, berbaris mau pulang) 	
--	---	--

Mengetahui,

Pengelola/Kepala Sekolah



PAUD AL-IKHSAN
ERNI HARTIKANILA

**Kopang,
Guru Kelompok**

2023



ERNAWATI



Perpustakaan UIN Mataram

LKD

KI 1: SPIRITUAL

KD : 1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaanNya

IPK : 1.1-1 menunjukkan makna kalimat usmul husna yaitu "al Khaaliq" (A5)

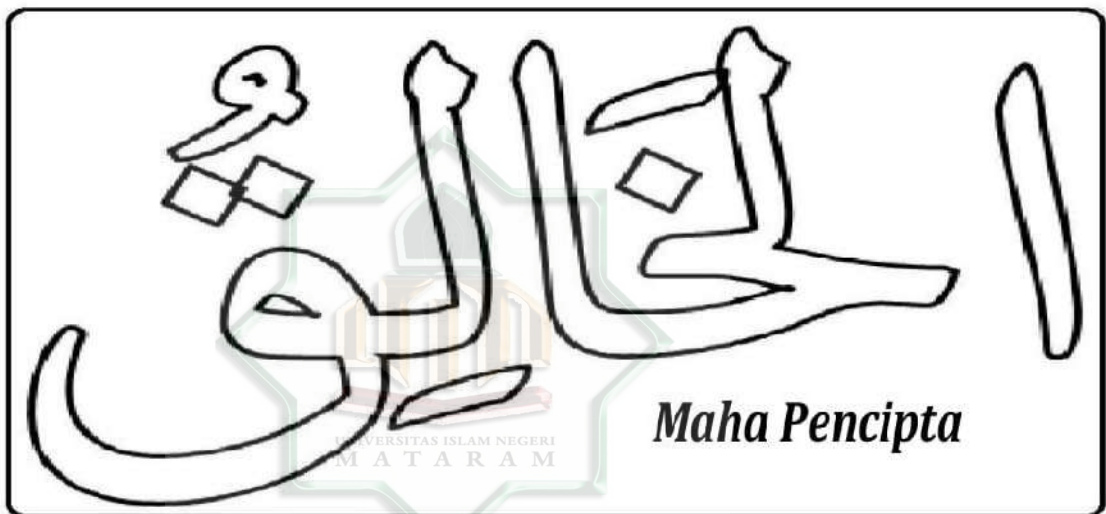
KI 4: KETERAMPILAN

KD : 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

IPK : 4.15-1 Siswa dapat berkreasi menciptakan hiasan kalimat asmaul husna "Alkhaaliq" (P 5)

MARI MENGENAL ALLAH

"Allah mempunyai nama-nama yang baik dalam Al-qur'an yang berjumlah 99 disebut dengan Asma'ul Husna. Diantaranya adalah Al khaaliq yang artinya Maha pencipta. Allah memberikan semua yang kita butuhkan yaitu rezeki berupa kesehatan, makanan minuman dan waktu tanpa terkecuali kepada semua makhlukNya.



NAMA: _____

TANGGAL _____

PARAF GURU _____

NILAI	_____
-------	-------

KI 4:
KETERAMPILAN

KD :4.12 Menunjukkan
kemampuan keaksaraan awal
dalam berbagai bentuk karya

IPK 4.6-1 menirukan kembali huruf
ayam dan اَيِّم (P 5) (P 5)

AYO BELAJAR!

Teman-teman ayo kita meniru tulisan di bawah ini

ayam اَيِّم

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Alhamdulillah

nama Tanggal NILAI

KI 4 :
KETERAMPILAN

KD :4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu

IPK 4.8-1 mengurtkan proses perkembangan ayam dengan memberi labang bilangan 1-5.. (P 5)

AYO BELAJAR!

Teman-teman ayo kita mengurtkan proses perkembangan ayam dengan memberi lambang bilangan 1-5

shutterstock

UNIVERSITAS MAT

Perpustakaan UN Mataram

nama

tanggal

PARAF
GURU

NILAI

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NAMA : ENGGI WISNA ANJELINA
2. TEMPAT /TANGGAL LAHIR : PRAYA,18-05-1998
3. NIM : 160110028
4. JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
5. ALAMAT ASAL : KOPANG REMBIGA
6. a. NAMA IBU KANDUNG : a. ERNI HARTIKA NILA,S.Pd
b. NAMA AYAH KANDUNG : b. ZAKARIYA,S.Pd
7. ASAL SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KOPANG
8. TAHUN MASUK UIN : 2016
9. NO.HP/WA : 083129438153
10. EMAIL : 160110028.mhs@uinmataram.ac.id
11. PEMBIMBING I :
Hadi Kusuma Ningrat, M. Pd.
12. PEMBIMBING II :
Yuga Anggana Sosani,M.Sn.
13. JUDUL SKRIPSI : Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2023





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

Jln. Gajah Mada No 100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: ftk.uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 633/Un.12/FTK/SRIP/PP 00.9/03/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Mataram, 20 Maret 2023

Kepada:
Yth. **Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Enggi Wisna Anjelina
NIM	: 160110028
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tujuan	: Penelitian
Lokasi Penelitian	: PAUD AL IKHSAN KECAMATAN KOPANG
Judul Skripsi	: PENGENALAN ASMA UL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI PAUD AL IKHSAN KECAMATAN KOPANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Pugu, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 270/303/V/R/BKBP/2023

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 633/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023 Tanggal : 20 Maret 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama	: ENGGI WISNA ANJELINA
NIM	: 160110028
Alamat	: Gelogor Desa Mas-Mas Kec. Batukliang Kab. Lombok Tengah
No. Telphon	: 1902060014
Pekerjaan/Jurusan	: Mahasiswi/ Pendidikan Anak Usia Dini
Bidang/Judul	: PENGENALAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI PAUD AL-IKHSAN KECAMATAN KOPANG TAHUN PELAJARAN 2023
Lokasi Penelitian	: PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Kab. Lombok Tengah
Jumlah Peserta	: 1 (satu) orang
Lamanya	: 7 (tujuh) hari, mulai dari 5 Juni 2023 s/d 12 Juni 2023
Status Penelitian	: Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 30 Mei 2023
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas

H. AMIRUDIN NUR, SE.

NIP. 19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Lombok Tengah di Praya;
- Camat Kopang Kab. Lombok Tengah di Kopang;
- Kepala PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Kab. Lombok Tengah di Kopang;
- Yang bersangkutan.



PAUD AL-IKHSAN BORE
DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Alamat Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kec Kopang, Kab. LOMBOK Tengah Kode Pos 83553 NPSN 69769863



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 019/PAUD.AL-IKHSAN/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erni Hartika Nila,S.Pd
NUPTK : 32397456462301
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Enggi WisnaAnjelina
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 160110028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Bahwa yang Namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian Di Paud Al-Ikhsan Kopang dengan judul "Pengenalan Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual di PAUD Al-Ikhsan Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2023,penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan penyusunan SKRIPSI.

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Bore, 27 Maret 2023

Kepala Sekolah



[Signature]
ERNI HARTIKA NILA
NUPTK.32397456462301



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Sertifikat Bebas Pinjam

No:1599/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ENGGI WISNA ANJELINA
160110028

FTK/PIAUD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.

KEMENTERIAN AGAMA
UPT Perpustakaan
Perpustakaan UIN Mataram
Kepala UPT Perpustakaan
M. Hum
197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Plagiarism Checker Certificate

No:2126/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ENGGI WISNA ANJELINA

160110028

FTK/PIAUD

Dengan Judul SKRIPSI

PENGENALAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI

PAUD AL IKHSAN KECAMATAN KOPANG TAHUN PELAJARAN 2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %

Submission Date : 09/06/2023

KEMENTERIAN Agama
UPT Perpustakaan
UIN Matararam

M. Hum
197808282006042001